

SINGLETERRA



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT SINGLETERRA Tbk UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DENGAN PERBANDINGAN TAHUN 2013 / *DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE ANNUAL REPORT OF PT SINGLETERRA Tbk FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2013*

Kami yang bertandatangan dibawah ini: / *We, the undersigned :*

1. Nama / *Name* : Budi Arsil
Alamat kantor pusat / *Head office address* : Jl. RS Fatmawati No.7 Kel. Gandaria Utara
Jakarta Selatan 12140

Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain / *Domicilie as stated in ID Card* : Jl. Andara Dalam Kav. IX/21 RT 01/05
Kel. Pangkalan Jati Barat Kec. Limo
Nomor telepon / *Phone Number* : 021 - 2700682
Jabatan / *Position* : Presiden Komisaris / *President Commissioner*
2. Nama/Name : Willy Lohy
Alamat kantor pusat / *Head office address* : Jl. RS Fatmawati No.7 Kel. Gandaria Utara
Jakarta Selatan 12140

Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain / *Domicilie as stated in ID Card* : Kav. DKI Blok A/27 RT?RW 001/05
Duren Sawit _ Jakarta Timur
Nomor telepon / *Phone Number* : 021-2700682
Jabatan / *Position* : Komisaris / *Commissioner*
3. Nama / *Name* : Shanti Mayasari
Alamat kantor pusat / *Head office address* : Jl. RS Fatmawati No.7 Kel. Gandaria Utara
Jakarta Selatan 12140

Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain / *Domicilie as stated in ID Card* : Jl. Aster Kav. 234-235 BNI RT.005 RW.013
Serua, Ciputat, Tangerang Selatan
Nomor telepon / *Phone Number* : 021 - 2700682
Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*
4. Nama/Name : Avia Dinisari Sjah
Alamat kantor pusat / *Head office address* : Jl. RS Fatmawati No.7 Kel. Gandaria Utara
Jakarta Selatan 12140

Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain / *Domicilie as stated in ID Card* : Jl. Wijaya Kusuma Blok A No. 7, Jatibening
Pondok Gede, Bekasi
Nomor telepon / *Phone Number* : 021-2700682
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

5. Nama/Name : Irma Fransisca
Alamat kantor pusat / *Head office address* : Jl. RS Fatmawati No.7 Kel. Gandaria Utara
Jakarta Selatan 12140

Alamat domisili sesuai KTP atau identitas : Jl. Raya Kelapa Dua No. 7, RT 06/ RW 06
lain / *Domicilie as stated in ID Card* Kebon Jeruk – Jakarta Barat
Nomor telepon / *Phone Number* : 021-2700682
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa: / *State that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan tahunan / *We are responsible for the preparation and presentation of the annual report.*
2. Laporan tahunan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum / *The annual report statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.*
3. a. Semua informasi dalam laporan tahunan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information contained in the annual report statements are complete and correct.*

b. Laporan tahunan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The annual report statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan / *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 10 April 2015 / April 10th, 2015

Presiden Komisaris / *President Commissioner*



BUDI ARSIL

Komisaris / *Commissioner*

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Willy Lohy', is written over a large, faint, stylized 'S' watermark that spans the lower half of the page.

WILLY LOHY

Direktur Utama / *President Director*



SHANTI MAYASARI

Direktur / *Director*

A handwritten signature in black ink is written over the large, faint, stylized 'S' watermark.

AVIA DINISARI SJAH

Direktur / *Director*

A handwritten signature in black ink is written over the large, faint, stylized 'S' watermark.

IRMA FRANSISCA

DATA PERUSAHAAN ***COMPANY 'S DATA***

Tanggal Didirikan / *Date of Establishment*

21 Juli 1973 / *July 21, 1973*

Terdaftar pada Bursa Efek Surabaya / *Listing at Surabaya Stock Exchange*

16 Juni 1989 / *June 16, 1989*

Jumlah Saham yang Tercatat / *Total Shares Listed*

7.971.707 saham / *7,971,707 shares*

Pemegang Saham / *Stockholders*

Singer (Indonesia) B.V., dahulu / *formerly Singer (Asia) B.V.*, – 68,00%

Johnny Basuki - 9,07%

PT Mutiara Virgo - 9,07%

Masyarakat / *Public* – 13,86%

Kantor Pusat / *Head Office*

Jln. Raya RS Fatmawati no 7

Jakarta Selatan 12140

Phone : (021) 2700682

Fax: : (021) 2700679

Biro Administrasi Efek / *Shares Registry*

PT Sinartama Gunita

Plaza BII Menara 3 Lantai 12

Jl.MH.Thamrin No.51

Jakarta 10350

Phone : (021) 3922332

Fax : (021) 3923003





Para pemegang saham yang terhormat,

Dear Shareholders,

Atas nama Dewan Komisaris Perusahaan bersama ini kami sampaikan laporan atas kinerja Perusahaan tahun 2014 serta perkembangan kondisi Perusahaan tahun 2015.

On behalf of the Board of Commissioner of the Company we wish to report to all shareholders the performance of the Company for the year 2014 and the progress of company condition in 2015.

Berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJI,) pengguna Internet di Indonesia tumbuh 20 juta di 2014 menjadi 83 juta, tumbuh 30% dari 63 juta pengguna di tahun 2013. Serta akan terus bertambah hingga 107 juta pada tahun 2015. Pertumbuhan itu didorong oleh penambahan spektrum 3G operator seluler, perkembangan teknologi 4G baik Wimax maupun LTE, serta pengembangan akses internet lewat fiber optik ke rumah-rumah atau FTTH (fiber to the home). Dari pengguna internet di Indonesia ini, 5 besar penggunaan internet ini adalah 1). Jejaring sosial, 2). Emailing, 3). Online Search, 4). Game Online, 5). Download e-book, music, movie, dan lain-lain. Sementara apabila dilihat dari mobilitas pengguna internet ini, berdasarkan data APJI sekitar 90% penggunaan berasal dari perangkat mobile, sementara 10% berasal dari perangkat stationer, baik itu di kantor atau di rumah. Pertumbuhan ini merupakan referensi yang sangat baik bagi operator seluler, ISP dan penyedia bandwidth lainnya, untuk terus mengembangkan kapasitas, jangkauan dan pelayanannya, baik itu dengan mengembangkan bisnis model bandwidth lease yang ada secara konvensional, maupun dengan terobosan-terobosan bisnis model baru yang dapat dikembangkan, dengan cara mengemas produk-produk yang lebih atraktif, dengan mengsinergikan beberapa penyedia last mile yang ada, untuk dapat menjangkau end user (pengguna

In accordance to Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJI) data, the Internet users growth in Indonesia by 20 million in 2014 to 83 million, up 30% from 63 million users in 2013. Well as to continue to grow to 107 million in the year 2015. Growth was driven by the addition of spectrum 3G mobile operators, the development of both WiMAX and 4G technology LTE, as well as the development of internet access via fiber optics to homes or FTTH (fiber to the home). The 5 largest internet usage are 1). Social Networking, 2). Emailing, 3). Online Search, 4). Online Games, 5). E-book, Music, Movie Download, etc. While from mobility of internet users, according to APJI, approximately 90% is accessed from a mobile device, while 10 % is accessed from stationer device such as either from the office or at home. This significant growth is a great reference for mobile operators, ISPs and bandwidth providers, either to expand the services, areas and capacities, by developing the existing bandwidth lease business model in conventional way, or to come up with a breakthrough business model, such as a more attractive product packaging to reach the end users with lower cost by synergizing numbers of existing last mile providers, including content development package that can be developed therein.

akhir) dengan lebih ekonomis, termasuk paket-paket konten yang dapat dikembangkan didalamnya.

Kami melihat peluang dalam memberikan jasa konsultasi bandwidth dengan pola-pola model bisnis model baru tersebut merupakan kekuatan yang dapat meningkatkan peran kami sebagai jasa konsultasi bandwidth di masa yang akan datang, khususnya dengan tersedianya teknologi dan jaringan infrastruktur nirkabel yang semakin berkembang pesat dan pengembangan konten yang semakin tumbuh berkembang. Tentunya dengan pertumbuhan pengguna internet dan ketersediaan teknologi ini akan dapat memberikan skala ekonomis yang lebih baik untuk diimplementasikan para penyedia jaringan dan pengembang konten dimasa yang akan datang.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham Perusahaan yang telah memberikan kepercayaan serta dukungan kepada kami dalam mengelola Perusahaan. Walaupun tujuan Perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham serta seluruh pihak - pihak yang terkait belum berhasil dikarenakan faktor - faktor diatas, namun kami tetap menghargai usaha serta kerja keras Direksi serta seluruh jajaran Manajemen dan staf.

Kepada para, Agen penjualan Bandwidth, pelanggan PT. Singleterra Tbk, lembaga keuangan, badan-badan pemerintah serta pihak-pihak lain yang terkait, kami mengucapkan terima kasih atas kerjasamanya.

We foresee these opportunities in bandwidth consultancy services by providing a various business models are our strength to increase our role in this industry, through the available advanced technology and rapidly growing wireless network infrastructure, along with the robust content development growth. We believe with these significant growth of internet users in Indonesia and the available advanced technology can derive a better economic scale to be implemented by both network providers and content developers in the future.

On behalf of the Board Commissioners, we would like to appreciate to all of shareholders of the Company for the trust and support given to us in managing the Company's operation. We appreciate and thank to the Board of Directors and its Management team and staffs for all effort and hard worker , even though the Company's objective to maximize Shareholders welfare was not achieved to due the external factors mentioned above beyond our control.

We would like to thank too to Bandwidth sales agents, PT. Singleterra Tbk's customers, financial institutions, Government institutions and other relevant parties, for the cooperation.

Jakarta, 10 April 2015 / April 10th, 2015

Budi Arsil
Komisaris / Commissioner

**SAMBUTAN
DIREKTUR UTAMA**

**MESSAGE FROM
PRESIDENT DIRECTOR**



Para pemegang saham yang terhormat,

Dear Shareholders,

Atas nama Dewan Direksi Perusahaan perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Tahunan PT. Singleterra Tbk tahun 2014.

On behalf of the Board of Directors of the Company allow me to present Annual Report of PT. Singleterra Tbk for the year 2014.

Pertumbuhan kebutuhan koneksi internet di Indonesia masih cukup besar, dengan semakin banyaknya penggunaan internet untuk keperluan bisnis maupun sosial media menjadikan internet semakin menjadi suatu kebutuhan dan gaya hidup dimasa yang akan datang. Tahun 2014 menunjukkan pengguna naik menjadi 88,1 juta atau dengan kata lain penetrasi sebesar 34,9%. Dilihat dari domisilinya, 78,5% dari total seluruh pengguna internet di Indonesia tinggal di wilayah Indonesia bagian Barat. Sebagai tambahan penting, pengguna internet ini didominasi oleh mereka yang tinggal di wilayah urban Indonesia. Sehingga, komitmen pemerintah dalam bentuk rencana pitadigital untuk memberi kesempatan agar masyarakat di daerah rural dapat mengakses internet membuka peluang yang sangat positif, tidak hanya bagi masyarakat di daerah rural tetapi juga kepada para pengusaha provider.

The growth of needs internet connection in Indonesia is quite large, with the increasing number of Internet usage for both business and social media makes the Internet increasingly becoming a necessity and lifestyle in the future. In 2014 Internet users showed increase to 88.1 million, or in other words the penetration for 34.9%. Viewed from the domicile, 78.5% of the total Internet users in Indonesia living in Indonesia's western region. As an important addition, Internet users is dominated by those who live in urban Indonesia. Thus, the government's commitment in the form of a digital band plans to give a chance to people in rural areas can access the internet a very positive opportunity, not only for people in rural areas but also to employers provider.

Kebutuhan akan informasi dan layanan yang semakin mendekatkan dengan penggunaannya melalui berbagai alat komunikasi, semakin berkembang pesat bahkan sudah menjadi kebutuhan utama. PT. Singleterra Tbk sesuai dengan komitmennya untuk tetap berperan pada

The needs of information and services which is more suitable for the users through communication tools, is now developing to become primary main needs. PT. Singleterra Tbk stays committed to actively involve on providing telecommunication services and also

pengembangan jasa telekomunikasi, terus membantu mengembangkan industri ini sesuai dengan bidangnya.

Dengan membantu mengembangkan usaha dari perusahaan jasa telekomunikasi, perusahaan jasa internet, perusahaan pengguna jasa internet, PT. Singleterra Tbk pada tahun 2014 telah berhasil melaksanakan fungsinya. Namun untuk membukukan hasil usaha tersebut, perlu beberapa langkah strategis yang akan direalisasikan pada tahun 2015.

Langkah strategis yang telah direncanakan dan akan direalisasikan pada tahun 2015 adalah sebagai bentuk tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) terkait sebagai perusahaan publik. Untuk itu kami melihat transparansi, tanggung jawab serta akuntabilitas merupakan elemen dasar yang harus dijalankan dengan sungguh-sungguh.

Atas nama Dewan Direksi dalam kesempatan ini Kami berharap di tahun mendatang Perseroan dapat semakin memberikan kontribusi yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga semakin meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemegang saham.

Kami mengucapkan terimakasih kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris atas kepercayaan serta dukungannya. Kepada seluruh karyawan saya mengucapkan terimakasih atas komitmen dan dedikasinya. Akhirnya kami juga mengucapkan terima kasih kepada para relasi usaha, lembaga keuangan, serta seluruh pihak yang terkait atas dukungan serta kerjasamanya.

help on developing the industry as its core business stated.

By helping to develop the telecommunication service companies, internet providers, internet users, in year 2014 PT. Singleterra Tbk has contributed its function. But to declare it into financial statement report, some strategic steps are needed to be realized in year 2015.

Strategic step which has been planned previously and will take into action in year 2015 is Good Corporate Governance as it is related as public company. Therefore we consider transparency, responsibility and accountability are basic elements which has to be implemented seriously.

On behalf of the Board of Directors, We hope next year the Company can more contribute to the better in futures, further enhancing the company's value and provide added value to all shareholders.

We thankful to shareholders and the Board of Commissioners for the trust and support. To all of employees for the commitment and dedication. At last we thanks to all of business relation, financial institution and all other relevant parties for all supports and cooperation.

Jakarta, 10 April 2015 / April 10th, 2015

Shanti Mayasari
Direktur Utama/ President Director

Daftar Isi / Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi / <i>Director's Statement Letter</i>	
Data Perusahaan / <i>Company's Data</i>	
Sambutan Komisaris / <i>Message From Commisioner</i>	
Sambutan Direktur Utama / <i>Message From President Director</i>	
Profil Perusahaan / <i>Company's Profile</i>	2
A. Nama Dan Tempat Kedudukan Perusahaan / <i>Name And Domicile Of The Company</i>	2
B. Riwayat Singkat Perusahaan / <i>Brief History Of The Company</i>	2
C. Bidang Dan Kegiatan Usaha Perusahaan / <i>The Business Of The Company</i>	5
D. Visi Dan Misi / <i>Vision And Mission</i>	6
E. Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi / <i>Commissioneers And Board Of Directors</i>	7
F. Struktur Organisasi Perusahaan / <i>Company Organizational Structure</i>	8
G. Pemegang Saham Perusahaan / <i>Shareholders Of The Company</i>	10
H. Pencatatan Saham / <i>Listing Of Shares</i>	10
Ikhtisar Keuangan / <i>Financial Highlights</i>	11
Analisis Dan Pembahasan Manajemen / <i>Analysis And Review By Management</i>	12
A. Analisis Kinerja Keuangan / <i>Financial Performance Analysis</i>	12
B. Pembagian Dividen / <i>Distribution Of Dividend</i>	14
C. Prospek Usaha / <i>Business Prospects</i>	14
D. Target / <i>Target</i>	15
E. Faktor Resiko / <i>Risk Faktor</i>	16
Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / <i>Good Corporate Governance</i>	16
A. Dewan Komisaris / <i>Board Of Commissioners</i>	17
B. Dewan Direksi / <i>Board Of Directors</i>	17
C. Remunerasi Pengurus / <i>Board Remuneration</i>	19
D. Komite Audit / <i>Audit Committee</i>	19
E. Auditor Eksternal / <i>External Auditors</i>	19
F. Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	20
G. Piagam Unit Internal Audit Internal / <i>Unit Internal Charter Internal Audit</i>	20
H. Sistem Pengendalian Internal / <i>Internal Control</i>	20
I. Kode Etik Dan Budaya Perusahaan / <i>Code Of Conduct And Corporate Culture</i>	21
J. Sistem Pelaporan Pelanggaran / <i>Whistleblowing System</i>	21
K. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / <i>Corporate Social Responsibility</i>	22
Laporan Keuangan 31 Desember 2014 / <i>Financial Statements December 31, 2014</i>	

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY'S PROFILE

A. NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN PERUSAHAAN

Perusahaan bernama PTSingleterra Tbk. yang dimana dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan di Jakarta tahun 2009 yang diaktakan oleh Notaris Andalia SH., MH, dalam akta No. 05 nama Perusahaan berubah dari PT. Singer Indonesia Tbk menjadi PT. Singleterra Tbk .

Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di: Jl Raya RS Fatmawati No. 7 Jakarta Selatan 12140.

B. RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

PT.Singleterra Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia dengan nama PT. Singer Industries Indonesia Limited berdasarkan akta Notaris Eliza Pondaag SH., No.52 tanggal 21 Juli 1973, dalam rangka Undang - Undang Penanaman Modal Asing. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/255/16 tanggal 3 Mei 1976, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 42, Tambahan No. 389 tanggal 25 Mei 1976.

Pada tahun 1983 nama Perusahaan dirubah menjadi PT.Regnis Indonesia, yang kemudian diubah lagi menjadi PT.Singer Industries Indonesia Tbk. Pada tanggal 26 Juni 2003 ,Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT.Singer Indonesia Tbk. Selanjutnyadalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan di Jakarta tanggal 21 April 2009 yang diaktakan dengan akta notaris Andalia Farida S.H., M.H., No 05 tanggal 21 April 2009 nama Perusahaan diubah lagi menjadi PT.Singleterra Tbk .

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 25 Juli 2009, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan sesuai

A. NAME AND DOMICILE OF THE COMPANY

Company name is PT. Singleterra Tbk. In the Extraordinary General Meeting of Shareholders held in Jakarta on 2009 which was covered by Notary Deed No. 05 which was notarized by Notary Andalia SH., MH, in Deed, the name of the Company has changed from PT. Singer Indonesia Tbk to PT.Singleterra Tbk.

The Company is domiciled in Jakarta located: Jl. Raya RS Fatmawati No. 7. Jakarta Selatan 12140.

B. BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT.Singleterra Tbk (the Company) was incorporated in Indonesia under the name of PT.Singer Industries Indonesia Limited based on Notary Deed No.52 of Eliza Pondaag S.H, dated July 21, 1973, under the framework of the Foreign Capital Investment Law. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.YA.5/255/16 dated May 3,1976 and was published in Supplement No.389 of State Gazette of the Republic of Indonesia No.42 dated May 25,1976.

In 1983 the Company changed its name into PT.Regnis Indonesia and re-changed its name into PT.Singer Industries Indonesia Tbk. On June 26, 2003, the Company changed its name into PT.Singer Indonesia Tbk. Furthermore, in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held in Jakarta on April 21,2009 of which was covered by Notary Deed No. of Andalia Farida S.H., M.H., no. 05 dated April 21, 2009 name of the Company has been changed to PT.Singleterra Tbk.

The Company's Articles of Association had been amended from time to time, the latest of which was on June 25,2009, concerning the changes of the

dengan Undang - undang nomor 40 tahun 2008 tentang Perusahaan Terbatas serta perluasan ruang lingkup kegiatan Perusahaan dari semula hanya importir dan perdagangan mesin jahit menjadi investasi dan perdagangan umum.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1973. Sejak Perusahaan mulai beroperasi komersial sampai dengan awal 80-an, Perusahaan menunjukkan kinerja yang menggembirakan. Namun mulai tahun 1983 seiring dengan memburuknya situasi ekonomi, penjualan Perusahaan mengalami penurunan yang tajam. Penurunan volume penjualan tersebut mengakibatkan kerugian yang signifikan serta memburuknya posisi keuangan Perusahaan. Kondisi Perusahaan makin memburuk ketika pemerintah mendevaluasi mata uang rupiah terhadap dollar AS pada tahun 1986.

Untuk mengatasi hal tersebut Perusahaan melakukan Penutupan kantor pusat di Jakarta dan memindahkan semua kegiatan usahanya ke pabriknya di Surabaya, Memutuskan hubungan kerja dengan para penyalur khusus serta dealer yang merugi dan Mengurangi jumlah tenaga kerja asing dan karyawan nasional.

Akibat dampak krisis moneter di tahun 1998 penjualan Perusahaan menurun drastis. Disamping itu Perusahaan harus menghadapi dampak reorganisasi Singer N.V., induk Perusahaan di bulan September 1999. Sebagai konsekwensinya pada bulan September 2000 penjualan ekspor Perusahaan ke Perusahaan-Perusahaan afiliasi di luar negeri mulai dihentikan. Hal ini mengakibatkan kapasitas produksi merosot tajam dan biaya produksi meningkat sehingga Perusahaan terpaksa harus menghentikan produksinya dan beralih ke produk-produk CBU.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada tanggal 26 Juni 2003 para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk merubah ruang lingkup kegiatan Perusahaan yang semula industri dan perdagangan mesin jahit serta produk - produk yang terkait menjadi importir dan perdagangan mesin jahit serta produk-produk yang terkait serta pengalihan asset - asset Perusahaan yang tidak terpakai.

Tahun 2008 kondisi ekonomi Indonesia masih terpengaruh oleh stabilitas sosial dan politik di dalam negeri, walaupun secara makro telah terjadi

Company's Articles of Association to conform with the Corporate Law No.40 year 2009 of Limited Liability Company and addition in the Company's scope of activities from importing and trading of sewing machines and its related products to investment and general trading.

The Company started its commercial operations in 1973. Since the Company started its commercial operations until early 80's, the Company shown a satisfactorily performance. However starting from 1983 in line with the deterioration in the economy, the Company suffered significant decreased in its sales. The decrease in sales had causing significant losses and worsens in financial position. The Company's condition became even worse when the government devalued the rupiah vis-à-vis the US dollar in 1986.

To overcome that problem the Company had to Closed its head office in Jakarta and moved all business activities to its factory in Surabaya, Curtailed the dealing with unprofitable exclusive agents and dealers and Reduced its expatriates and national employees.

As an effect of the monetary crisis in 1998 sales of the Company drastically decreased. Besides that, the Company had to face the impact of reorganization of Singer N.V., the parent Company in September 1999. The consequence in September 2000 export sales of the Company to its affiliated in foreign countries start to be stopped. This caused sharp decreased of the production capacity and increased its cost of products which insisted the Company to stop its production and switched to CBU products.

Due to the above reason, on June 26, 2003 the shareholders approved changes to the scope of its activities which was originally industrial and commercial sewing machines and products related to importation and commercial sewing machines with related products and transferring assets that are not in use Company.

In 2008 Indonesian economy is still affected by social and political stability in the country, although there has been a positive improvement on the

perbaikan yang positif atas beberapa indikator ekonomi seperti meningkatnya kegiatan ekonomi, perbaikan likuiditas, menurunnya tingkat suku bunga dan tingkat inflasi serta mulai meningkatnya kepercayaan investor seperti terlihat dari kenaikan harga - harga saham di Bursa Efek Indonesia.

Namun walaupun telah terjadi perbaikan yang positif atas beberapa indikator ekonomi, kinerja Perusahaan terus mengalami penurunan yang signifikan, walaupun berbagai usaha dan strategi telah dilakukan oleh manajemen Perusahaan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan, antara lain dengan melakukan investasi pengembangan pasar serta perluasan distribusi penjualan selama dua tahun terakhir.

Perusahaan mengalami kerugian usaha terus menerus sejak tahun 2002 dan baru ditahun 2009 berhasil mendapatkan keuntungan masing - masing sebesar Rp.356 juta pada tahun 2002, Rp.999 juta pada tahun 2003, Rp.1.336 juta pada tahun 2004, Rp.3.056 juta pada tahun 2005 dan Rp.3.146 juta pada tahun 2006. Di tahun 2008 Perusahaan mengalami kerugian usaha sebesar Rp.1.606 juta. Baru di tahun 2009 Perusahaan berhasil mendapatkan keuntungan sebesar Rp 1.148 juta.

Perusahaan tidak mempunyai penjualan lagi sejak dihapuskannya sisa persediaan yang usang dan rusak serta tidak bisa dijual lagi pada bulan Nopember 2008. Dengan pertimbangan kondisi Perusahaan seperti tersebut diatas, untuk mencegah penurunan aset pemegang saham lebih lanjut, Dewan direksi Perusahaan merekomendasikan Perusahaan untuk melakukan likuidasi usaha serta membagikan sisa ekuitas yang ada kepada seluruh pemegang saham.

Namun demikian, untuk memperbaiki kinerja Perusahaan, Perusahaan mempertimbangkan kembali untuk melanjutkan usaha melalui upaya perluasan serta diversifikasi usaha ke bidang investasi dan perdagangan umum. Rencana tersebut telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Juli 2009 serta telah diaktakan oleh Notaris Andalia Farida S.H., M.H., dalam akta nomor 23 tanggal 25 Juli 2009.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pemegang saham Perusahaan telah memutuskan hal -

economic indicators such as increasing economic activity, improved liquidity and lower interest rates and inflation rate and also increase investor confidence as seen from rising prices - the price of shares in the Indonesia Stock Exchange.

But although there has been a positive improvement on the economic indicators, the performance of the Company continued to experience a significant deflation, in spite of various efforts and strategies have been implemented by management to improve the performance of the Company, among others, by investing in market development and sales distribution for the last two years.

The Company experienced operating losses continuously since 2002 and only managed to get a profit in the year 2009, respectively - each amounting to Rp.356 million in 2002, Rp.999 million in 2003, Rp.1.336 million in 2004, Rp.3.056 million in the year 2005 and Rp.3.146 million in 2006. In the year 2008 the Company experienced operating losses amounting Rp.1.606 million. New in the year 2009 the company managed to gain a profit of Rp. 1.148 million.

The Company has no sales since the abolition of the remaining inventory obsolescence and wreck that can not be sold again in November 2008. With consideration of the condition of the Company as above, to prevent the decrease in shareholders' assets further, the Board of Directors of the Company recommended the Company to liquidate the business and distribute the remaining equity to all shareholders.

However, in order to improve the Company's performance, the Company has re-considered continuing its business by diversifying its business into investment and general trading. The plan has been approved by shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on July 25, 2009 which was covered by Notary Deed No.23 of Andalia Farida S.H., M.H., dated July 25, 2009.

In Annual Extraordinary General Meeting of Shareholders the Company has agreed for the

hal sebagai berikut :

1. Menyetujui Perubahan Nama Perusahaan dari semula PT.Singer Indonesia Tbk menjadi PT.Singleterra Tbk dan Perubahan Tempat Kedudukan Perusahaan dari Jakarta Pusat ke Jakarta Selatan dan berkaitan dengan perubahan tersebut menyetujui perubahan pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Menyetujui Perubahan Kegiatan Utama Perusahaan dari Industri dan Perdagangan Mesin Jahit menjadi Jasa Konsultasi Penjualan dan Perdagangan Bandwidth dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk menyusun perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan agar sesuai dengan kegiatan usaha utama Perusahaan data uraian kegiatan usaha pada Klasifikasi Lapangan Usaha dalam Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
3. Menyetujui pemecahan nilai saham Perusahaan dari Rp.1.000 per saham menjadi Rp.100 per saham dan berkaitan dengan perubahan tersebut memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk menyusun perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan melakukan pemecahan nilai saham.

C. BIDANG DAN KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN

Perusahaan telah melakukan beberapa kegiatan konsultasi bandwidth sejak pertengahan tahun 2010. Fokus yang dilakukan pada waktu itu adalah konsolidasi manajemen yaitu kegiatan internal dan penyusunan rencana strategi Perusahaan dalam menentukan sasaran pemasaran dan meningkatkan kinerja yang lebih baik. Namun rencana tersebut tidak berjalan mulus dan dilanjutkan di tahun 2012 dan 2013, dikarenakan semakin mudahnya pengguna mengakses langsung layanan kepada pihak penyedia jasa telekomunikasi.

following resolutions:

1. *Approved for the change of the Company's name from PT.Singer Indonesia Tbk into PT.Singleterra Tbk and the change of the Company's domicile from Central Jakarta to South Jakarta.*
2. *Approved for the change of the Company's Main Business Activities from Industry and Trading of Sewing Machine to consultation agent on Sales and Trading of Bandwidth and giving substitution right to Directors of the Company to arrange change of article 3 of Articles of Association of the Company to conform with the main business activities of the Company detail data of main business on Field Business Classification at Sisminbakum of Law Department and Human right of the Republic of Indonesia and obtaining approval of the Minister of the Law and Human Right of the Republic of Indonesia.*
3. *Approved stock split of share of the Company from Rp.1.000 per share to Rp.100 per share and relevant to the change giving substitution right to Directors of the Company to arrange change of article 3 of Association of the Company and to do a stock split.*

C. THE BUSINESS OF THE COMPANY

In the year 2010 the Company has changed its Main Business Activities from trading of sewing machine to Consultation Agent on Sales and Trading of Bandwidth. The focus was to do management consolidation on internal activities and setting up strategic planning to achieve better target market and performance. Unfortunately the plan did not run well caused by the easier access user had to telecommunication service provider, so it was continued in 2012 and 2013.

Pada tahun 2014 PT. Singleterra, Tbk masih meneruskan beberapa upaya yang telah dilakukan di tahun 2013, diantaranya dengan terus menjajaki beberapa Perusahaan di bidang properti, media, dan ISP besar dan kecil di Indonesia. Namun upaya di tahun 2014 masih belum mendapatkan hasil yang signifikan.

Harapannya di tahun 2015 ini semua peluang yang telah diujai pada tahun-tahun sebelumnya akan kembali direalisasikan.

Pada tahun 2015 ini pun PT. Singleterra, Tbk berencana untuk mengembangkan bidang usaha menjadi business partner perusahaan IT dalam memberikan konsultasi mengenai perangkat keras maupun lunak pada perusahaan yang membutuhkan.

Bidang-bidang tersebut di pilih salah satunya adalah dengan melihat pergerakan bisnis "IT" yang berkembang secara cepat di Indonesia dan permintaan (demand/market) yang terus bertambah dengan signifikan dari tahun ke tahun

PT. Singleterra, Tbk berencana akan merangkul perusahaan-perusahaan yang sedang berkembang pada bidang-bidang tersebut, dan membuat strategi bersama untuk menciptakan inovasi-inovasi yang dibutuhkan oleh pasar.

D. VISI DAN MISI

Visi Perusahaan yaitu meningkatkan secara maksimal kesejahteraan pemegang saham serta seluruh pihak - pihak yang terkait.

Sedangkan misi Perusahaan yaitu memberikan jasa konsultasi bisnis dan manajemen di bidang kapasitas transmisi (bandwidth) sehingga lebih memasyarakat di Indonesia.

E. DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan dikelola oleh Dewan Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham.

In the year 2014 PT Singleterra, Tbk is still doing the efforts from previous year, such as opening link to property, media and ISP company in Indonesia in all levels. Unfortunately the significant result was not shown yet in 2014.

Hopefully in 2015 all opportunities that have been explored in the previous years will be realized.

In 2015, PT. Singleterra, Tbk plans to develop the business become business partners the IT company to providing consultancy on hardware and software at the companies that need.

The subjects in select one of them is by seeing scaling "IT"s business that is growing rapidly in Indonesia and demand (demand/market) that continue to grow with significantly from year to year.

PT. Singleterra, Tbk plans to embrace growing companies in the fields and make strategy together to create inovations required by the market.

D. VISION AND MISSION

Vision of the Company is to maximally shareholders welfare and all of the people that involved.

While the Company's mission is to provide business consulting and Management services in the field of transmission capacity (bandwidth), so it is more popular in the community of Indonesia.

E. THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

According to Articles of Association of the Company, the Board of Directors manages the Company under supervision of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and Directors were ratified by the Annual General Stockholders' Meeting.

Sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan BEI I-A, setiap perusahaan tercatat harus memiliki minimal satu Direktur Tidak Terafiliasi yang diangkat oleh RUPS. Persyaratan pengangkatan seorang Direktur Tidak Terafiliasi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan selama minimal enam bulan sebelum pengangkatannya sebagai Direktur Tidak Terafiliasi;
- b. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Direksi atau anggota Dewan Komisaris lainnya di Perseroan;
- c. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
- d. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama enam bulan sebelum penunjukannya sebagai Direktur Tidak Terafiliasi.

Tidak satupun anggota Direksi yang mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik secara horizontal maupun vertikal dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi terhitung mulai tanggal 14 Juli 2013 sampai dengan penutupan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Budi Arsil
Komisaris

Budi Arsil, warga negara Indonesia 47 tahun, lulusan Universitas Katolik Parahiangan Bandung, jurusan Teknik Sipil tahun 1992 dan Program Paska Sarjana Institut Teknologi Bandung, bidang sistim serta pengembangan jalan besar tahun 1995. Berpengalaman memegang jabatan penting di berbagai Perusahaan di luar negeri maupun di Indonesia sejak tahun 1997. Saat ini memegang jabatan sebagai direktur

As required by IDX Regulation I-A of the IDX, each listed company must have at least one Unaffiliated Director appointed by the GMS. Terms of appointment of the Unaffiliated Director must meet the following requirements:

- a. Has no affiliation with the controlling shareholders of the Company for at least six months prior to appointment as a non-affiliated Director;*
- b. Has no affiliation to the Board of Directors or the members of the Board of Commissioners of the Company;*
- c. Does not act as a Director in another company;*
- d. Is not an insider in the institutions or professional in the capital markets whose services are used by the Company during the six months prior to his appointment as a Non-Affiliated Director of the Company.*

None of the members of the Board of Directors have a family relationship by marriage and descent to the second degree both horizontally and vertically with other members of the Board of Directors nor with members of the Board of Commissioners.

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors since July 14, 2013 until closing of Annual General Meeting of Shareholders year 2014 are as follows:

COMMISSIONERS

Budi Arsil
Commissioner

Budi Arsil, Indonesian citizen, 47 years old, graduated from the University of Katolik Parahiangan Bandung, majored in Civil Engineering in 1992 and he was also taking Advance Diploma Course from Institut Teknologi Bandung, system area with development of main road in 1995. Experiential handling important role in various companies in abroad as well as in Indonesia since

PT.Berkshire Global Pratama, Jakarta, Indonesia, Presiden Direktur PT.Esa Artha Prima, Jakarta, Indonesia, direktur PT.Dimensi Prima, Jakarta, Indonesia dan direktur Alder Woods Worldwide, Ltd., British Virgin Island.

Willy Lohy
Komisaris Independen

Willy Lohy, 58 tahun, Warganegara Indonesia. Universitas Kristen Indonesia Fakultas Teknik Mesin. Sales Manager PT. Radar Motor, Sales Manager PT. Santika Pramesti. Sales Manager PT. Citra Naga Cemerlang. Sales Manager dan Project Manager PT. Kawan Lama Sejahtera. Director PT. WMCB Multi Machine Tools, dan saat ini bergabung dengan Brantwood Group sebagai Technical Consultant dan menjabat sebagai General Manager PT. Geohidro Utama Energi dan General Manager PT. Geo Pasifik Energi.

DEWAN DIREKSI

Shanti Mayasari
Direktur Utama

Shanti Mayasari, 39 tahun, Warga Negara Indonesia. Lulusan Universitas Parahyangan Jurusan Teknik Sipil tahun 1998. Memulai karir di engineering contractor dan consultant dan juga property management sejak tahun 1998. Karir dimulai di PT. Utama Prima - infrastructure engineering contractors dan kemudian di PT. Rekadesindo Mandiri, engineering consultant sebagai staff engineering. Beralih ke property management di Setiabudi Grup mulai dari senior staff sampai dengan Tenant Relation dan Marketing Manager sejak 2001. Pada tahun 2008 bergabung dengan Medco Group sebagai Tenant Relation Manager sampai dengan tahun 2014. Mulai bergabung dengan Group sejak 2014 sebagai manager PT. Brantwood International.

Avia Dinisari Sjah
Direktur

Avia Dinisari Sjah, 40 tahun, Warga Negara Indonesia yang mendapatkan gelar Sarjana Hukum dalam Hukum Ekonomi dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Beliau juga telah lulus ujian Advokat yang

1997. Consequently holds a post as a Director of PT. Berkshire Global Pratama, Jakarta, Indonesia, President Director of PT. Esa Artha Prima, Jakarta, Indonesia, Director of PT.Dimensi Prima, Jakarta, Indonesia and Director of Alter Woods Worldwide, Ltd., British Virgin Island.

Willy Lohy
Independent Commissioner

Willy Lohy, 58 years old, Indonesian Citizen. Graduated from Christian University of Indonesia Faculty of Mechanical Engineering. Sales Manager PT. Radar Motors, Sales Manager PT. Santika Pramesti. Sales Manager PT. Shining Dragon image. Sales Manager and Project Manager PT. Kawan Lama Sejahtera. Director of PT. WMCB Multi Machine Tools, and joined by Brantwood Group as Technical Consultan and served as General Manager of PT. Main Geohidro Energy and General Manager of PT. Pacific Geo Energy.

BOARD OF DIRECTORS

Shanti Mayasari
President Director

Shanti Mayasari, 39 years old, Indonesian Citizen, Bachelor of Civil Engineering, Graduated from Parahyangan University. She started his career in Engineering Contractor & Consultan and also Property Management since 1988. Her career started at PT. Utama Prima - infrastructure engineering contractors and than at PT. Rekadesindo Mandiri, engineering consultan as engineering staff. Next her career in Property Management at Setiabudi Group as senior staff to Tenant Relation and Marketing Manager since 2001. In 2008 she joined PT. Medco Group as Tenant Relation Manager since 2014. And she joined with Group since 2014 as Manager at PT. Brantwood International.

Avia Dinisari Sjah
Director

Avia Dinisari Sjah, 40 years of age, Indonesian Citizenship which received her Bachelor of Laws in Economic Law from University of Indonesia. She also has passed the BAR exam held by Indonesian

diselenggarakan oleh Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) pada tahun 2011. Saat ini menjabat sebagai legal Manajer pada salah satu perusahaan swasta di Jakarta.

Advocates Association (PERADI) in 2011. She is now working as legal manager in one of private companies in Jakarta.

Irma Fransisca
Direktur

Irma Fransisca
Director

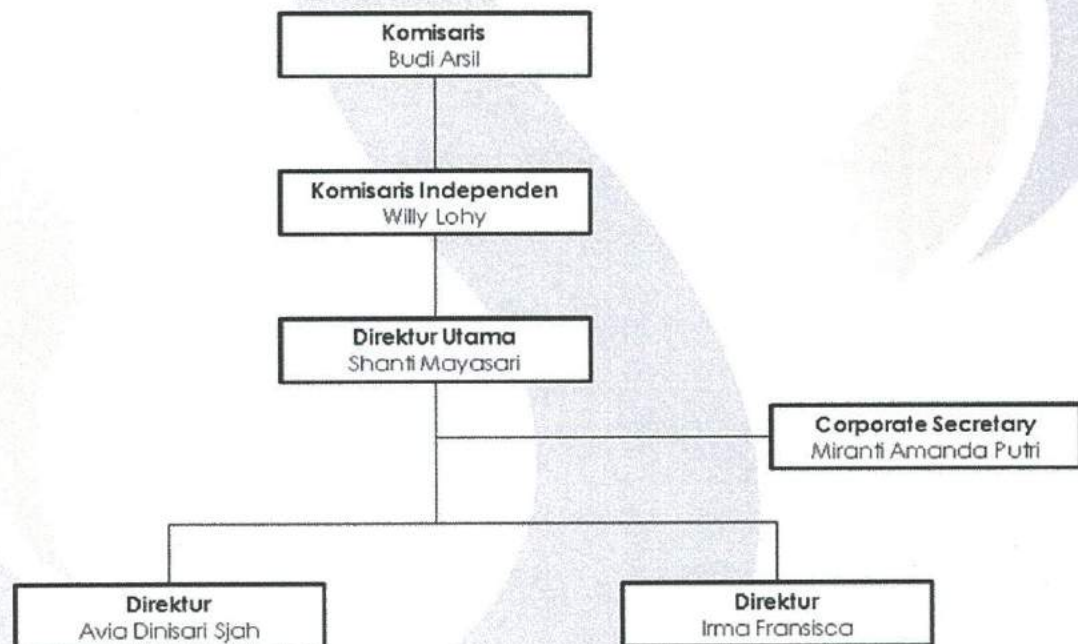
Irma Fransisca, 38 tahun, warga Negara Indonesia. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Pancasila pada tahun 1998. Memulai karier sebagai akuntan pada Perusahaan konstruksi International, dan saat ini menjabat sebagai direktur Keuangan di Perusahaan.

Irma Fransisca, 38 years old, Indonesian Citizen, graduated from University of Pancasila majoring in Accounting in year 1998. Started her carrier as an Accountant at International Construction Company. At the moment she holds a position as Director of finance in the Company.

F. STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

F. COMPANY ORGANIZATIONAL STRUCTURE

PT Singleterra Tbk
Struktur Organisasi 2014



Komisaris	: Budi Arsil
Komisaris Independen	: Willy Lohy
Direktur Utama	: Shanti Mayasari
Direktur	: Avia Dinisari Sjah
Direktur	: Irma Fransisca
Sekretaris Perusahaan	: Miranti Amanda Putri

Commissioner	: Budi Arsil
Independent Commissioner	: Willy Lohy
President Director	: Shanti Mayasari
Director	: Avia Dinisari Sjah
Director	: Irma Fransisca
Corporate Secretary	: Miranti Amanda Putri

G. PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN

Rincian pemilikan pemegang saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp.1000 per saham per tanggal 31 Desember 2013, sesuai dengan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) Perusahaan, PT.Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i>	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Number of Shares Issued And Fully Paid</i>	Presentasi Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Amount
Singer (Indonesia) B.V Belanda/ The Netherland	5.420.494	68,00%	Rp 5.420.494.000
Johnny Basuki	723.257	9,07%	Rp 723.257.000
PT. Mutiara Virgo, Jakarta	723.256	9,07%	Rp 723.256.000
Masyarakat / Public	1.104.700	13,86%	Rp 1.104.700.000
Total	7.971.707	100%	Rp 7.971.707.000

H. PENCATATAN SAHAM

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menawarkan saham kepada masyarakat di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 21 Nopember 1983. Selanjutnya Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta, pada tanggal 30 Desember 1983 dan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Juni 1989. Pada tanggal 5 Mei 1993 Perusahaan dikeluarkan dari Bursa Efek Jakarta. Sejak saat itu seluruh saham Perusahaan sebanyak 7.971.707 lembar saham hanya tercatat di Bursa Efek Surabaya.

Sehubungan dengan kondisi serta prospek Perusahaan seperti dijelaskan di Analisis dan Pembahasan Manajemen (Prospek Usaha) dalam laporan ini, saat ini perdagangan saham Perusahaan telah dihentikan sementara (suspense) oleh Bursa Efek Surabaya sejak 19 Januari 2008 berdasarkan pengumuman No.JKT-21/LIST/PENG/BES/I/2008.

Pada tanggal 1 Desember 2008 Bursa Efek Surabaya bergabung (merger) dengan Bursa Efek Jakarta dan berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia. Sejak tanggal tersebut seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia, namun penghentian

G. SHAREHOLDERS OF THE COMPANY

Details of the Company's issued ad fully paid Capital stock which a par value of Rp.1000 per share as of December 31,2013, based on the record of Securities Administration Agency (BAE) of the Company, PT.Sinartama Gunita are as follows:

H. LISTING OF SHARES

The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) to conduct a public offering of its shares at Jakarta Stock Exchange, on November 21, 1983. Then the Company listed all of its shares at Jakarta Stock Exchange, on December 30, 1983 and at Surabaya Stock Exchange on June 16, 1989. On May 5, 1993 the Company was delisted from Jakarta Stock Exchange. Currently all of the Company's shares totalling to 7,971,707 shares are only listed at Surabaya Stock Exchange.

In line with the condition and prospect of the Company explained on Analysis and General Review by Management, currently trading of the Company's shares have been suspended by Surabaya Stock Exchange since January 19, 2008 based on its announcement No. JKT-210/LIST/PENG/BES/I/2008.

On December 1, 2008 Surabaya Stock Exchange had merged with Jakarta Stock Exchange and its name became Indonesia Stock Exchange. Since that date all of the Company's shares are listed at Indonesia Stock Exchange, however suspensions of the

sementara perdagangan saham Perusahaan tetap diteruskan. Pada tanggal 1Desember2009 Bursa Efek telah memutuskan untuk menghapus pencatatan saham PT. Singleterra, Tbk.

Company's shares are still carried forward. On December 1, 2009 PT. Singleterra, Tbk has delisted from The Jakarta Stock Exchange.

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Penjualan / Pendapatan Usaha

Ditahun 2014 Perusahaan belum berhasil melakukan penjualan sebagai pemberi jasa konsultasi bandwidth.

Diharapkan untuk tahun 2015 dan seterusnya kegiatan usaha ini akan dapat menghasilkan pendapatan sesuai dengan rencana.

Laba Bruto

Pada tahun 2014, perusahaan tidak memiliki laba bruto karena belum adanya pendapatan dan biaya pokok penjualan

Laba (Rugi) Usaha

Pada tahun 2014 perusahaan memiliki laba (rugi) usaha sebesar (Rp. 999.178.220).

Laba (Rugi) per Saham

Pada tahun 2014 perusahaan memiliki laba (rugi) usaha bersih per saham sebesar (102).

Jumlah Aset

Pada tahun 2014 jumlah aset sebesar Rp. 617.762.137,- dengan nilai akumulasi penyusutan sebesar Rp. 618.487.137,-. Jadi nilai buku aset di tahun 2014 sebesar Rp. 11.775.000,-

Sales / Operational Revenue

In 2014 the company has not yet succeeded make the sales for consultation services on Bandwidth.

It is expected for 2015 and beyond business activities will be able to generate revenue in accordance with the plan.

Bruto Profit

In 2014 the company has not yet Bruto Profit because haven't the profit and cost of goods sold.

Profit (Loss) From Operating

In year 2014, the company has profit (loss) operating (Rp. 999.178.220).

Net Income (Loss) per Share

In 2014 the company has net income (loss) per share (102).

Total Assets

In 2014 total assets of Rp. 617.762.137,- the value of accumulated depreciation of Rp. 618.487.137,-. So the book value of assets in 2014 amounted to Rp. 11.775.000,-

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas di tahun 2014 naik sebesar Rp. 364.721.917,- menjadi Rp. 3.714.650.352 dari tahun 2013 sebesar Rp. 3.349.928.435,-. Hal ini terutama disebabkan karena adanya pembayaran biaya yang masih harus dibayar dan hutang lainnya.

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas pada tahun 2014 adalah sebesar Rp. 2.630.468.180,-

Rasio

Hingga saat ini perusahaan belum menyajikan analisa Laporan Keuangan dalam bentuk Rasio laba (rugi) terhadap aset, rasio laba (rugi) terhadap ekuitas, rasio laba (rugi) terhadap pendapatan, rasio lancar, rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio iabilitas terhadap jumlah aset karena pada tahun 2014 belum menunjukkan adanya perkembangan financial perusahaan.

Total Liabilities

Total liabilities in 2014 increased by Rp. 364.721.917,- to Rp. 3.714.650.352 from 2013 to Rp. 3.349.928.435,-. This is mainly due to the payment of accrued expenses and other payables.

Total Equity

Total equity in 2014 was Rp. 2.630.468.180,-

Ratio

Until now the company has not presents an analysis of financial statements in the form of ratio of earnings (loss) on assets, the ratio of net income (loss) on equity, the ratio of net income (loss) to earnings, current ratio, and the ratio of liabilities to equity ratio to total assets iabilitas because the 2014 has not shown the existence of financial development company.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

ANALYSIS AND REVIEW BY MANAGEMENT

Laporan keuangan PT.Singleterra Tbk (Perusahaan) disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia. Analisis dan pembahasan berikut ini disajikan berdasarkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Sudin & Rekan dengan pendapat wajar.

The financial statements of PT Singer Indonesia Tbk (the Company) were prepared in accordance with the Indonesian generally accepted accounting principles. The following analysis and review were prepared based on the financial statements for the years ended December 31, 2014 which was audited by Public Accounting Firm Sudin & Partner Public with opinion of respects.

A. ANALISIS KINERJA KEUANGAN

A. FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Analisis kinerja keuangan mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun 2014 dengan tahun 2013.

Financial performance analysis covered comparison financial performance for the year 2014 and 2013.

Aktiva lancar, aktiva tidak lancar dan jumlah aktiva.

Aktiva lancar ditahun 2014 turun sebesar Rp. 502 ribu menjadi sebesar Rp. 4.540 juta dari tahun 2013 sebesar Rp 5.042 juta. Hal ini disebabkan karena turunnya kas dan setara kas sebesar Rp. 5,2 juta untuk pembayaran beban Perusahaan sebesar serta pembayaran biaya dan pajak dibayar dimuka.

Aktiva tidak lancar ditahun 2014 naik sebesar Rp. 52 ribu menjadi sebesar Rp. 1.804 juta dari tahun 2013 sebesar Rp. 1.752 juta. Hal ini disebabkan terutama karena naiknya aktiva pajak tangguhan, bersih sebesar Rp. 64 ribu dari Rp. 1.740 juta ditahun 2013 menjadi Rp. 1.804 juta ditahun 2014

Jumlah aktiva ditahun 2014 turu sebesar Rp. 449 juta menjadi sebesar Rp. 6.345 juta dari tahun 2013 sebesar Rp. 6.794 juta. Hal ini disebabkan karena hal hal tersebut diatas.

Kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan jumlah kewajiban.

Kewajiban lancar dan jumlah kewajiban ditahun 2014 naik sebesar Rp 365 ribu menjadi sebesar Rp. 3.714 juta dari tahun 2013 sebesar Rp. 3.349 juta. Hal ini terutama disebabkan karena adanya pembayaran biaya yang masih harus dibayar dan hutang lain - lain

Perusahaan tidak mempunyai kewajiban tidak lancar ditahun 2014 dan 2013

Penjualan / pendapatan usaha

Ditahun 2014 Perusahaan belum berhasil melakukan penjualan sebagai pemberi jasa konsultasi bandwidth.

Diharapkan untuk tahun 2015 dan seterusnya kegiatan usaha ini akan dapat menghasilkan pendapatan sesuai dengan rencana.

Beban usaha

Beban usaha mengalami penurunan beban usaha sebesar Rp. 435 ribu dari Rp. 1.434 juta di tahun 2013 menjadi Rp. 999 juta di tahun 2014.

Current assets, non current assets and total assets.

Current assets in 2014 decrease Rp. 502 thousand to Rp. 4.540 million from Rp. 5.042 million in 2013. This is due to the decrease in cash and cash equivalents amounted to Rp. 5,2 million for the payment of corporate expenses and payments of fees and taxes paid in advance.

Non-current assets in 2014 increased by Rp. 52 thousand to Rp. 1.804 million from the year 2013 amounted Rp. 1.752 million. This is mainly due to increased of deferred tax assets, net of Rp. 64 thousand from Rp. 1.740 million in 2013 to Rp. 1.804 million in 2014.

Total assets in 2014 decrease to Rp. 449 million to Rp. 6.345 million from the year 2013 amounted to Rp. 6.794 million. This is due to the above matter

Current liabilities, non current liabilities and total liabilities.

Current liabilities and total liabilities in 2014 increased by Rp. 365 thousand to Rp. 3.714 million from the year 2013 amounting to Rp. 3.349 million. This is mainly due to payment of accrued expenses and other payables

The Company has no non-current liabilities in the year 2014 and 2013.

Sales / operational revenue

In 2014 the company has not yet succeeded make the sales for consultation services on Bandwidth.

It is expected for 2015 and beyond business activities will be able to generate revenue in accordance with the plan.

Operating expenses

Operating expenses decrease by Rp. 435 thousand from Rp. 1.434 million in 2013 to Rp. 999 million in 2014.

Ekuitas

Pada tahun 2014, perusahaan mencatat jumlah ekuitas sebesar Rp. 2.630.468.180,- yang mana nilainya menurun dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 3.444.622.651,-. Penurunan ini disebabkan oleh kerugian yang dialami perusahaan pada tahun 2014.

Pendapatan Komprehensif dan Total Laba (Rugi) Komprehensif

Perusahaan belum mencatat adanya pendapatan pada tahun 2014 dan 2013. Pada tahun 2014 perusahaan mengalami kerugian bersih sebesar Rp. 814.154.469, jika dibandingkan dengan kerugian bersih pada tahun 2013 sebesar Rp. 570.169.154,- maka perusahaan mengalami penurunan pendapatan pada tahun 2014.

Arus Kas

Arus kas adalah suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan dalam satu periode. Pada tahun 2014 perusahaan belum mencatat adanya arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi maupun aktivitas pendanaan.

B. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 30 Juni 2004 yang diaktakan dengan akta notaries Wachid Hasyim, SH., No.59, telah diputuskan untuk membagi dividen tunai atas laba bersih tahun 2003 sebesar Rp.62,73 per lembar saham atau sebesar Rp.500.065.180 dan telah dibayarkan mulai bulan Februari 2005.

C. PROSPEK USAHA

Potensi perkembangan bisnis telekomunikasi di Indonesia semakin besar, bahkan diperkirakan pengguna internet di Indonesia sampai dengan 2015 akan mencapai 107 juta pengguna.

Perkembangan inovasi pada barang elektronik pada beberapa tahun terakhir ini yang cenderung menggabungkan dengan teknologi komunikasi sebagai

Equity

In 2014, the company has equity amount Rp. 2.630.468.180,- that decrease than in 2013 amounting to Rp.3.444.622.651,-. The decrease due to the loss company in year 2014.

Comprehensive Income and Comprehensive Total Nett Income (Loss)

The company has not income in 2014 and 2013. In 2014 the company has loss income Rp. 814.154.469,- and in 2013 has loss income Rp. 570.169.154,- its mean the company income decrease in 2014.

Cash Flow

Cash flow is a financial report containing the influence of cash from operating activities, investment transactions and financing transactions/funding and the net increase or decrease in cash of a company in one period. In 2014 the company has not recorded a cash flow from operating activities, investing activities and financing activities.

B DISTRIBUTION OF DIVIDEND

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2004 which was notarized with notary minute of Wachid Hasyim, SH., No.59, it was agreed to declare a cash dividend for the 2003 net income at Rp.62,73 per share or amounted to Rp.500,065,180 and it was paid started in February 2005.

C. BUSINESS PROSPECTS

The development of telecommunication business in Indonesia now becomes more potential. It is estimated that the amount of internet users in Indonesia will reach 107 million in 2015.

As the telecommunication technology develops in such innovative ways, like merging or combining with online media entertainment, it increases the needs

media hiburan online, menambah peningkatan kebutuhan akan bandwidth yang sangat signifikan. Pertumbuhan aplikasi di media elektronik dalam 3 tahun terakhir ini yang berkembang sangat pesat dengan fitur yang dapat diakses oleh pengguna peralatan elektronik yang memiliki koneksi internet.

Perubahan paradigma prime time menjadi my time, merubah arah sasaran pemasaran semua bidang usaha adalah menggunakan segala sesuatu yang bisa diakses langsung oleh masing-masing individu. Tentunya semua orang berlomba menggunakan media internet sebagai media pemasarannya.

Dari gambaran tersebut terlihat bahwa potensi kebutuhan bandwidth di Indonesia sangat besar dan merupakan peluang yang bagus bagi Perusahaan untuk masuk dan berkembang di bidang penjualan bandwidth, meskipun perlu menempuh cara yang tidak biasa dalam pengembangannya.

D. TARGET

Pengguna internet di Indonesia akan tumbuh terus setiap tahunnya. Pertumbuhan ini merupakan peluang yang sangat baik bagi ISP dan penyedia layanan bandwidth, untuk terus mengembangkan kapasitas, jangkauan dan pelayanannya, baik itu dengan mengembangkan bisnis model bandwidth lease yang ada secara konvensional, maupun dengan terobosan-terobosan bisnis model baru yang dapat dikembangkan, dengan cara mengemas produk-produk yang lebih menarik, dengan mengsinergikan beberapa penyedia last mile yang ada, untuk dapat menjangkau pengguna akhir dengan lebih ekonomis.

Target/proyeksi yang ingin dicapai perusahaan adalah memberikan jasa konsultasi bandwidth dengan pola-pola model bisnis yang baru dengan memahami kebutuhan para pelanggan akhir. Ini merupakan kekuatan yang dapat meningkatkan peran kami sebagai jasa konsultasi bandwidth dapat lebih meningkatkan kinerjanya dimasa yang akan datang.

Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan masih belum mencapai target.

of bandwidth significantly. In the last three years, the growth of electronic media application is very fast, with the accessible features by the electronic users with internet connection.

The change of Prime Time phase into My Time had also caused the change of strategic market of all business entities, which is using all tools that could be directly accessed by each individual user. Therefore, business owners aggressively using all internet access to market their business.

From the illustration above, it is crystal clear that the needs of bandwidth in Indonesia are very big and potential for companies to actively participate in this business. It might lead to highly competitive situation so that innovation and creativity is a must have key to succeed the business.

D. TARGET

Internet users in Indonesia will grow steadily each year. The growth is an excellent opportunity for ISP and bandwidth providers, to continue to develop the capacity, range and service, be it by developing the business model of the existing lease bandwidth of conventional, as well as with breakthroughs business new model that can be developed, by means of packing products more attractive, with some providers synergize existing last mile, to be able to reach the end user with a more economical.

Target /projection to be achieved is a company providing consulting services bandwidth with patterns of new business models to understand the needs of the end customer. It is a force that can enhance our role as bandwidth consulting services can improve their performance in the future.

Comparison of the target/projection at the beginning of the year with the realization of revenues, income, capital structure still not reached the target.

E. FAKTOR RESIKO

Kendala Sebagai Konsultan Bandwidth

Peluang terhadap penggunaan bandwidth sangat besar terutama untuk keperluan usaha, namun tidak demikian situasinya dengan harga bandwidth yang masih terlalu mahal. Selain itu peran konsultan bandwidth di Indonesia tidak bisa sepenuhnya berjalan sebagai mana seharusnya, yaitu sebagai penghubung antara pengguna dengan penyedia bandwidth. Akan tetapi di akhir tahun 2014 terdapat satu peluang yang cukup baik, untuk kemudian bisa dikembangkan ke arah bisnis yang lebih besar lagi di tahun 2015.

E. RISK FAKTOR

Obstacle As Bandwidth Consultant Agent

There are big opportunities in Bandwidth business in Information Technology market. However, Bandwidth prices are still relatively high thus it will create challenges for Bandwidth provider to penetrate the market. In addition, the role of Bandwidth consultants in Indonesia is not functioning as they should be where some users refer to go directly to Bandwidth provider. However, in the end of 2014 Company has been able to seek a good opportunities users and its potential to develop into a big business in 2015.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai Perusahaan terbuka, PT. Singleterra Tbk menyadari sepenuhnya tentang pentingnya tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

As a public company, PT. Singleterra Tbk is fully aware the importance of Good Corporate Governance.

Penerapan tata kelola Perusahaan (GCG) di landaskan pada prinsip-prinsip transparansi, pertanggung jawaban, akuntabilitas, kemandirian dan kewajaran.

Application of Good Corporate Governance (GCG) within the Company is based on the principles of transparency, responsibility, accountability, independence and fairness.

Perusahaan berusaha untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut pada setiap kegiatan untuk memajukan Perusahaan dan memenuhi tanggung jawab Perusahaan kepada para pemegang saham.

The company strives to apply these basic principles throughout all of its activities to enhance company's performance and as part of company's responsibility to the shareholders.

Lima prinsip dasar Perusahaan:

Five basic company's principles:

- Transparansi atas keterbukaan informasi yang berhubungan dengan Perusahaan untuk kepentingan para pemegang saham.
- Bertanggung jawab dengan menerapkan manajemen resiko.
- Akuntabilitas yang mengacu pada pemisahan peran dan tanggung jawab antara komisaris dan direksi.
- *Transparency for disseminating Company-related information to serve the interest of the shareholders*
- *Responsible by applying risk management in the company*
- *Accountability that leads to the clear separation of the commissioners and directors role and responsibilities*

- Kemandirian, dilakukan untuk memastikan bahwa Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan praktik usaha yang tidak sehat.
- Kewajaran dalam hal ini mengacu pada konsistensi dalam memperhatikan keadilan dan kesetaraan untuk memenuhi hak-hak para pemegang saham yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- *Independence as to ensuring that the Company is professionally managed and free from conflict of interest or interference/influence from any party that are not in accordance with rules and practices*
- *Fairness refers to consistently striving to be fair and balanced in accomplishing the shareholders rights based on prevailing rules and regulations.*

A. DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas dan berkewajiban dalam melakukan pengawas atas kebijaksanaan Dewan Direksi dalam pengelolaan Perusahaan serta memberikan nasihat (yang diperlukan) kepada Dewan Direksi untuk menjaga kegiatan Perusahaan agar tetap berada pada jalur yang benar dan memenuhi harapan para pemegang saham.

Di akhir tahun 2013, Dewan Komisaris PT. Singleterra Tbk beranggotakan dua orang, yang terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilakukan pada tanggal 20 Juni 2014, Perusahaan mengangkat kembali Budi Arsil sebagai Komisaris, Willy Lohy sebagai Komisaris Independen.

A. BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is responsible for and mandated to monitor the performance as well as giving advice (as required) to the Board of Director to ensure that the Company's activities are in accordance with the shareholder expectations.

At the end of 2013, PT. Singleterra, Tbk Board of Commissioner consists of two commissioners including President Commissioner and Independent Commissioner.

Through the Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMS) on 20th of June 2014, the Company appoint Budi Arsil to be Commisioner, Willy Lohy to be Independent Commisioner.

Rapat Komisaris / Commissioner Meetings	
Komisaris <i>Commissioners</i>	Hadir/Jumlah Rapat <i>Present/Total of Meeting</i>
Budi Arsil	10/10
Willy Lohy	10/10

B. DEWAN DIREKSI

Dewan Direksi Bertanggung Jawab penuh dalam mengelola Perusahaan secara keseluruhan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dalam upaya pencapaian sasaran Perusahaan.

B. BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is fully responsible for the management of the Company with obeying the prevailing laws and principle of good corporate governance in order to achieve the Company's objectives.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi mencakup:

The Board of Directors tasks and responsibilities are as follows:

- Mengatur Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam kepengurusan tersebut.
- Menjalankan Perusahaan untuk mencapai tujuan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang - undangan Pemerintah yang berlaku.
- Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
- *Manage the Company within the Company's interest and purposes and serve to lead in its capacity as the Company's Management.*
- *Managing the Company to meet the Company's goal in accordance with the Government's regulation.*
- *Maintain and manage the Company's assets.*

Di akhir tahun 2014, Dewan Komisaris PT. Singleterra Tbk beranggotakan tiga orang Direksi termasuk President Direktur, serta dua Direktur yang masing-masing bertanggung jawab untuk bidang Operasional dan Keuangan.

At the end of 2014, PT. Singleterra Tbk Board of Directors consist of three Directors including President Director and two Directors who are respectively responsible to Operational and Financial matters.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilakukan pada tanggal 20 Juni 2014, Perusahaan menerima pengunduran diri Joen S. Chandra dan mengangkat Shanti Mayasari untuk menggantikan posisinya sebagai Direktur Utama. Serta mengangkat kembali Irma Fransisca sebagai Direktur dan Avia Dinisari Sjah sebagai Direktur.

Through the Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMS) on 20th of June 2014, the Company accepted the resignation of Joen S. Chandra and appoints Shanti Mayasari to replace his position as President Director. And also appoint Irma Fransisca to be Director and Avia Dinisari Sjah to be Director.

Rapat Direksi/Director Meetings	
Direktur <i>Directors</i>	Hadir / Jumlah rapat <i>Present / Total of Meeting</i>
Shanti Mayasari	12/12
Avia Dinisari Sjah	12/12
Irma Fransisca	12/12

Rapat Gabungan / Joint Meetings	
Komisaris <i>Commissioners</i>	Hadir / Jumlah Rapat <i>Present / Total of meeting</i>
Budi Arsil	
Willy Lohy	8/8
Direktur <i>Directors</i>	
Shanti Mayasari	8/8
Avia Dinisari Sjah	8/8
Irma Fransisca	8/8

C. REMUNERASI PENGURUS

Para anggota Dewan Komisaris serta Direksi menerima paket remunerasi yang antara lain terdiri dari gaji, tantiem dan tunjangan lainnya.

Pada tahun 2014 ini, PT. Singleterra, Tbk belum mempunyai dan menerapkan prosedur, dasar penetapan dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

D. KOMITE AUDIT

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan memiliki anggota yang merupakan Komisaris Independen dan profesional yang berasal dari luar Perseroan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Bapepam nomor IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Kerja Audit. Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

Dalam pasal 1 butir c, e dan f peraturan tersebut, menyatakan bahwa Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, serta Emiten atau Perusahaan wajib memiliki piagam Komite Audit yang memuat paling kurang mengenai tugas dan tanggung jawab serta prosedur kerja; ketentuan mengenai penanganan dan pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan pelanggaran yang terkait pelaporan keuangan; dan masa tugas Komite Audit. Pada tahun 2014 ini Perusahaan juga belum mempunyai Komite Audit serta Independensi Komite Audit.

E. AUDITOR EKSTERNAL

Perusahaan telah menunjuk Sudin dan Rekan sebagai auditor eksternal atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013. Auditor eksternal berkerja secara independen serta melaksanakan tugasnya berdasarkan standar profesi dan etika yang baku.

C. BOARD REMUNERATION

Member of the Board of Commissioners and Board of Directors receive a remuneration package that includes salaries, bonuses and other benefits.

In the year 2014, PT. Singleterra Tbk has not implement procedures, and the basis for determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

D. AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and has members who are Independent Commissioners and professionals from outside the Company. This is in accordance with Bapepam Regulation No. IX.I.5 concerning Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee. Audit Committee performs its duties and responsibilities professionally and independently.

In chapters 1, point c, e and f of the regulation, stating that the Audit Committee to act independently in implement the duties and responsibilities, as well as the the Issuer or Company must have an Audit Committee charter containing at least regarding the duties and responsibilities and work procedures; provisions regarding the handling and reporting of complaints or in connection with offenses related to financial reporting; and period duties of the Audit Committee. The company also has not Audit Committee and Audit Committee Independence.

E. EXTERNAL AUDITORS

The Company has appointed Sudin and Partners as the external auditors for the Company's financial statements for the year ending 31 December 2013. The external auditors independently perform their tasks based on the prevailing professional and ethical standards.

F. SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pembentukan sekretaris perusahaan di perusahaan publik diatur oleh Peraturan Bapepam-LK (OJK) No. IX.I.4 perihal Pembentukan Sekretaris Perusahaan. Perusahaan publik wajib mempunyai sekretaris perusahaan. Keberadaan sekretaris perusahaan juga diperkuat oleh Peraturan IDX No. I-A yang menyatakan bahwa peran sekretaris perusahaan bisa diemban oleh salah seorang direktur perusahaan.

Mengacu pada Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.4., Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan perusahaan publik terhadap semua undang-undang dan peraturan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan ditugaskan khususnya untuk memberi nasihat kepada Direksi agar mematuhi semua undang-undang dan peraturan dari pasar modal. Untuk menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan wajib mengikuti perkembangan perundang-undangan, terutama yang terkait dengan bidang pasar modal.

Pada tahun 2014, perusahaan memiliki sekretaris perusahaan, Miranti Amanda Putri, 24 tahun, warga Negara Indonesia. Meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) pada tahun 2012. Memulai karier sebagai Business Development pada Perusahaan IT Consultant.

G. PIAGAM UNIT INTERNAL AUDIT INTERNAL

Berdasarkan peraturan nomor IX.I.7 tentang Pembentukan dan pedoman penyusunan Piagam Unit Internal Audit Internal, perusahaan wajib membentuk unit audit internal dan mengungkapkannya dalam laporan tahunan. Pada tahun 2014 ini, PT. Singleterra, Tbk belum memiliki Piagam Unit Internal Audit Internal, namun perusahaan akan berusaha membuat Piagam Unit Internal Audit di tahun yang akan datang untuk dapat memenuhi ketentuan dalam peraturan nomor IX.I.7.

H. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam perusahaan terdapat sistem pengendalian internal yang mencakup :

F. CORPORATE SECRETARY

The establishment of the corporate secretary in a public corporation is regulated by Bapepam-LK (OJK) Regulation No. IX.I.4 regarding the establishment of the Corporate Secretary. Public companies are required to have a Corporate Secretary. The presence of a Corporate Secretary is also reaffirmed by IDX Regulation No. IA which states that the role of a Corporate Secretary could be assumed by a director of the company.

Referring to Bapepam-LK Regulation No. IX.1.4., the Corporate Secretary is responsible for ensuring public company compliance with of all applicable laws and regulations. The Corporate Secretary is assigned specifically to advise the Board of Directors to comply with all applicable laws and regulations of the capital market. In carrying out their duties, the Corporate Secretary of the Company is required to follow regulatory developments, especially those related to the capital market.

In 2014, the company has corporate secretary, Miranti Amanda Putri, 24 years old, Indonesian Citizen, graduated from University of Prof. Dr. Moestopo (Beragama) in year 2012. Started her carrier as an Business Development at IT Consultant Company.

G. UNIT INTERNAL CHARTER INTERNAL AUDIT

Based on the regulation number IX.I.7 on formation and guidelines, Unit Internal Charter Internal Audit, the company must establish an internal audit and disclose in the annual report. In 2014 PT. Singleterra, Tbk has not Unit Internal Charter Internal Audit, but the company will try to make the Unit Internal Charter Internal Audit next year to be able to comply the regulations number IX.I.7.

H. INTERNAL CONTROL

In the company there a system of internal control include:

- a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya
- b. Reviu atas efektivitas sistem pengendalian internal.

- a. *Financial and operational control, and compliance to other regulations*
- b. *Reviews the effectiveness of the internal control system.*

Pada tahun 2014 ini, PT. Singleterra Tbk masih belum memiliki sistem pengendalian internal, namun perusahaan akan berusaha untuk memenuhi ketentuan yang diwajibkan oleh peraturan nomor X.K.6.

In 2014, PT. Singleterra Tbk still has not a system of internal control, but the company will trying to meet the conditions required by the regulations number X.K.6.

I. KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Kode Etik Perseroan menjelaskan kebijakan perilaku perusahaan, jenis-jenis pelanggaran, mekanisme pengaduan pelanggaran dan sanksi bagi pelanggaran yang terjadi. Kebijakan perilaku mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perseroan, individu jajaran Perseroan maupun pihak lain yang melakukan bisnis dengan Perseroan, meliputi:

- **Etika Bisnis Perseroan.**
Merupakan penjelasan tentang bagaimana sikap dan perilaku Perseroan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika, dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perseroan dengan kepentingan stakeholder sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat.
- **Etika Perilaku Individu.**
Merupakan penjelasan tentang bagaimana individu jajaran perseroan dalam berhubungan, bersikap, beretika dan bertindak sesuai kaidah-kaidah dan ketentuan yang berlaku.

Namun pada tahun 2014 ini, PT. Singleterra, Tbk belum mempunyai kode etik perusahaan secara tertulis. Untuk di tahun yang akan datang Perseroan berusaha memperbaikinya.

I. CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

The Company of Conduct describes the behavior of company policy, the types of violations, complaints mechanisms and sanctions for violations of violations. Regulate the behavior policy matters are the responsibility of the Company, the Company and the individual ranks of other parties that do business with the Company, including:

- **Code of Business Ethics.**
An explanation of how the attitudes and behaviors of the Company as a business entity being, ethical, and act in the interests of the Company's efforts to balance the interests of stakeholders in accordance with the principles of good corporate governance and sound corporate values.
- **Code of Individual Behavior.**
An explanation of how the individual ranks in the associated company, behave, and act according to ethical principles and applicable regulations.

But in 2014, PT. Singleterra, Tbk company has not a written Code of Conduct for in the next year the Company trying to fix it.

J. SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah sistem yang digunakan untuk menampung, mengolah dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan

J. WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System is a system that used to accommodate, process and follow up and reporting on the information submitted by the complainant about the violations that happened in the corporate environment, which could hurt the company and

perusahaan, yang dapat merugikan perusahaan maupun para pemangku kepentingan. Pengaduan pelanggaran yang didukung bukti awal yang memadai akan ditindaklanjuti untuk dilakukan investigasi lebih lanjut untuk menetapkan apakah suatu laporan terbukti atau tidak. Hasil investigasi menjadi dasar bagi manajemen untuk memberikan sanksi terhadap terlapor. Sistem Pelaporan Pelanggaran menjamin setiap pelapor dapat mengetahui status perkembangan dan tindak lanjut atas laporannya.

Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran maka akan muncul persepsi yang kuat bahwa apabila melakukan kecurangan, maka potensi untuk dapat terdeteksi dan dilaporkan akan semakin besar. Mekanisme pemberian sanksi bagi terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran maupun insentif bagi pelapor yang memberikan laporan dengan benar apabila hal ini dilakukan secara konsisten dan tegas, maka upaya untuk mewujudkan perusahaan yang berkinerja tinggi, taat hukum, bersih dan menjunjung etika akan tercapai.

Pada saat ini PT. Singleterra Tbk belum memiliki sistem pelaporan untuk pelanggaran perseroan secara tertulis tersebut.

K. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Salah satu sasaran yang ingin dicapai dari pendirian perusahaan adalah dapat memberikan faedah positif yang seluas-luasnya bagi masyarakat. Tujuan ini memberikan landasan bagi gerak organisasi untuk menciptakan karya dan produk terbaik yang bermanfaat, bukan hanya bagi konsumen tetapi juga bagi pengembangan kota dan masyarakat secara luas. Perseroan menyadari untuk membangun kelangsungan usaha yang langgeng dan berkelanjutan maka sebuah perusahaan harus memiliki arti dan kontribusi positif secara nyata bagi masyarakat, baik pada lingkungan sekitar proyek maupun kepada masyarakat luas.

Di tahun 2014 ini PT. Singleterra, Tbk belum menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan. Dan kami akan berusaha secepatnya untuk dapat menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan.

stakeholders. Complaints of violations been supported by adequate will be followed up beginning to do further investigation to determine whether a statement is proven or not. The results of the investigation into the base for management to provide sanctions against the reported party. Whistleblowing System ensures every complainant can know the status of the development and follow up report.

Through the Whistleblowing System will display a strong perception that if the cheating, the potential to be detected and reported to be even greater. The mechanism of sanctions for violations reported party which proved and incentives for whistleblowers who report correctly when it is performed consistently and decisively, so effort to realize the high-performing companies, law-abiding, clean and uphold the ethics will be achieved.

At this time PT. Singleterra, Tbk has not a Whistleblowing System as the written regulations.

K. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

One of the targets to be achieved from the establishment of the company is able to provide positive benefits for the society. This purpose give the basis for movement and the work of the organization to create the best products that are beneficial, not only for consumers but also for the development of cities and the society at large. The Company realized to build a lasting business continuity and sustainable so a company should has a sense and a significantly positively contribution to society, both in around the projects environment and to the society.

In 2014, PT. Singleterra, Tbk has not run the corporate social responsibility. And we will attempt the corporate social responsibility soon.

PT. SINGLETERRA TBK

LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL/
FOR THE YEARS ENDED**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013 / DECEMBER 31, 2014 AND 2013

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**



SUDIN & REKAN

PT. SINGLETERRA TBK
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. SINGLETERRA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

	<i>Halaman/ Page</i>	
DAFTAR ISI		TABLE OF CONTENT
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i - ii	INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN		FINANCIAL STATEMENTS
Laporan Posisi Keuangan	01-02	Statement of Financial Report
Laporan Laba Rugi Komprehensif	03	Statement Of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	04	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	05	Statements Of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	06 - 23	Notes Of Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT SINGLETERRA Tbk UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DENGAN PERBANDINGAN TAHUN 2013/ *DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT SINGLETERRA Tbk FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2013*

Kami yang bertandatangan dibawah ini: / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Shanti Mayasari
Alamat kantor pusat / *Head office address* : Jl. RS Fatmawati No.7 Kel. Gandaria Utara
Jakarta Selatan 12140

Alamat domisili sesuai KTP atau identitas
lain / *Domicilie as stated in ID Card* : Jl. Aster Kav. 234-235 BNI RT.005 RW.013
Serua, Ciputat, Tangerang Selatan

Nomor telepon / *Phone Number* : 021 - 2700682
Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/Name : Irma Francisca
Alamat kantor pusat / *Head office address* : Jl. RS Fatmawati No.7 Kel. Gandaria Utara
Jakarta Selatan 12140

Alamat domisili sesuai KTP atau identitas
lain / *Domicilie as stated in ID Card* : Jl. Raya Kelapa Dua No. 7
Kebon Jeruk, Jakarta Barat

Nomor telepon / *Phone Number* : 021 - 2700682
Jabatan / *Position* : Direktur/ *Director*

Menyatakan bahwa: / *State that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan / *We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statement.*
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum / *The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information contained in the Company financial statements are complete and correct.*
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The Company financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan / *We are responsible for the Company's internal control system.*

SINGLETERRA

PT. SINGLETERRA Tbk.

Jalan Raya RS. Fatmawati No.7

Jakarta Selatan – 12140, Indonesia

Tlp. (+62 21) 2700.682; Fax. (+62 21) 2700.679

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 25 Maret 2015 / *March 25, 2015*

Direktur Utama / *President Director*

Direktur / *Director*



SHANTI MAYASARI

IRMA FRANSISCA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 017/SR-SGT/III/15/GA

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT SINGLETERRA TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. SINGLETERRA TBK terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014 serta laporan laba rugi komprehensif dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No. 017/SR-SGT/III/15/GA

**Shareholder's, Board of Commissioners and
Directors
PT SINGLETERRA TBK**

We have audited the accompanying financial statements of PT. SINGLETERRA TBK, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014 and the statement of comprehensive income, changes in equity, and cash flow for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial

Management is responsible for preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Seperti diungkapkan pada butir 1a,b tentang pendirian perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama perusahaan yang semula usaha industri perdagangan mesin jahit dan produk terkait telah berubah menjadi jasa penjualan bandwidth sejak April 2009. Sejak tahun 2009, perusahaan mengalami kerugian secara terus menerus hingga tahun 2014. Namun demikian manajemen telah mendapat jaminan dari pemegang saham akan mendanai biaya operasi perusahaan sampai perusahaan dapat menghasilkan revenue (pendapatan) di masa depan. Dengan demikian kerugian perusahaan tidak mengganggu keberlanjutan usaha (*going concern*) perusahaan sedikit-dikitnya untuk tahun 2015.

Opini Wajar dengan Pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. SINGLETERRA TBK tanggal 31 Desember 2014, hasil aktivitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah kami audit yang menyatakan opini modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 25 Maret 2014.

Basis for Qualified opinion

As stated in item 1a,b of the company's establishment, the scope of the company's main business activity of the original business trade industry sewing machine and related products has turned into a bandwidth sales services since April 2009. Since 2009, the company suffered losses continuously until 2014. However, management has received assurances from shareholders to fund operating costs until the company can generate revenue (income) in the future. So the company's losses are not disrupt the business continuity (*going concern*) company at least for 2015

Qualified Opinion

In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. SINGLETERRA TBK as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards

Other Matter

Financial Statements of the Company on December 31, 2013 and for the year ended on that date has been our audit stating modified opinion on these financial statements on March 25, 2014.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants

Sudin & Rekan



Drs. Sudin Sitorus, Ak., CPA

Registrasi Akuntan Publik/Registration Public Accountants No. AP.0158

25 Maret 2015 / March 25, 2015

The accompanying financial statements are not intended or present the financial statements position, result of operations and changes in equity and cash flows in accordance with financial accounting standard in countries and jurisdictions other than those of Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted applied in Indonesia.

PT. SINGLETERRA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. SINGLETERRA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	12.776.776	2b, 3	17.983.165	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4.226.226.610	2d, 4	4.733.713.663	Account Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	301.299.529	2k, 8	290.775.779	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	4.540.302.915		5.042.472.607	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 617.762.137,- tahun 2014 dan Rp. 618.487.137,- tahun 2013)	-	2g, 5	11.775.000	Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp. 617.762.137 in 2014 and Rp. 618.487.137 in 2013)
Aset Pajak Tangguhan, bersih	1.804.815.617	2k, 8	1.740.303.479	Deferred tax assets, net
Jumlah Aset Tidak Lancar - Bersih	1.804.815.617		1.752.078.479	Total Non-Current Assets - Net
JUMLAH ASET	6.345.118.532		6.794.551.086	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan
Bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are
an Integral Part of Financial Statements

PT. SINGLETERRA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. SINGLETERRA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang Lain-lain	1.811.127.190	6	1.285.434.213	Other Payable
Biaya yang masih harus dibayar	1.846.908.216	7	2.008.344.999	Accrued Expenses
Hutang pajak	1.965.723	8	1.500.000	Tax Payable
Hutang deviden	54.649.223	9	54.649.223	Dividen Payable
Jumlah Liabilitas Lancar	3.714.650.352		3.349.928.435	Total Current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	7.971.707.000	11	7.971.707.000	Share capital
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 7.971.707 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.- per saham				Capital stock- authorised, issued and fully paid 7.971.707 shares with par value of Rp. 1.000.- per shares
Agio saham	282.690.000	12	282.690.000	Additional paid - in capital
Saldo Laba (Rugi)	(5.623.928.820)	13	(4.809.774.349)	Retained Earning
Jumlah Ekuitas	2.630.468.180		3.444.622.651	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.345.118.532		6.794.551.086	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Uihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an Integral Part of Financial Statements

PT. SINGLETERRA TBK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. SINGLETERRA TBK
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
Pendapatan	-	2i, 14	-	Revenues
Beban Pokok Penjualan	-	2i	-	Cost Of Goods Sold
LABA KOTOR	-		-	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	13.837.500	2i, 15	23.867.460	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	985.340.720	2i, 16	1.410.303.045	General and Adm. Expenses
Jumlah Beban Usaha	999.178.220		1.434.170.505	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(999.178.220)		(1.434.170.505)	LOSS FROM OPERATING
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		17		OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan (Beban) Lain-lain	120.511.611		1.254.861.075	Other Income (Charge)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	120.511.611		1.254.861.075	Other Income (Charges) - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(878.666.609)		(179.309.430)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN				ESTIMATED OF TAX INCOME
Pajak kini	-		-	Current tax expenses
Manfaat (beban) pajak tangguhan	64.512.140	8	(390.859.724)	Deferred tax income
RUGI BERSIH	(814.154.469)		(570.169.154)	LOSS INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan
Bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are
an Integral Part of Financial Statements

PT. SINGLETERRA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. SINGLETERRA TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Selisih Penilaian Kembali Aktiva/ Difference in Assessment Back	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo Per 31 Desember 2012	1	7.971.707.000	282.690.000	(4.239.605.197)	4.014.791.803	Balance as of December 31, 2012
Penambahan (Pengurangan) Modal		-	-	-	-	Increase (Decrease)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		-	-	(570.169.154)	(570.169.154)	Profit (Loss) Current Year
Koreksi Saldo Laba (Rugi)	18	-	-	-	-	Correction of Balance Profit (Loss)
Saldo per 31 Desember 2013		7.971.707.000	282.690.000	(4.809.774.351)	3.444.622.649	Balance as at December 31, 2013
Penambahan (Pengurangan) Modal		-	-	-	-	Increase (Decrease)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	18	-	-	(814.154.469)	(814.154.469)	Profit (Loss) Current Year
Saldo per 31 Desember 2014		7.971.707.000	282.690.000	(5.623.928.820)	2.630.468.180	Balance as at December 31, 2014

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan
Bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are
an Integral Part of Financial Statements

PT. SINGLETERRA TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. SINGLETERRA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari Pelanggan	-	-	Cash Receipt from Customer
Pembayaran kas kepada supplier, pihak ketiga dan karyawan	-	-	Cash Paid to Supplier, to third party and to Employess
Jumlah	-	-	Amount
Perubahan Modal Kerja			Changes in working capital
Beban usaha	(266.497.167)	(187.722.353)	Operating expenses
Pembayaran Pajak	(17.723.027)	(41.188.158)	Payment of taxes
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	284.002.194	228.561.760	Receipts (payments) others
Pendapatan (beban) lain-lain	(4.988.389)	(3.638.923)	Income (expense) Other
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(5.206.389)	(3.987.674)	Cash generated from (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Pembelian dari penjualan Aset Tetap	-	-	Purchase of Fixed Assets Sales
Pajak tangguhan	-	-	Deferred Tax
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	-	-	Cash generated from (used for) investment activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan Modal	-	-	Additional Capital
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	-	-	Cash generated from (used for) Financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(5.206.389)	(3.987.674)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	17.983.165	21.970.839	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	12.776.776	17.983.165	CASH AND CASH EQUIVALENT ENDING OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an Integral Part of Financial Statements

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Singleterra Tbk (Perusahaan), didirikan di Indonesia dengan nama PT. Singer Industries Indonesia berdasarkan akta notaris Eliza Pondaag, S.H, No. 52 tanggal 21 Juli 1973. Akte tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/255/16 tanggal 3 Mei 1976, serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tambahan No. 389 tanggal 25 Mei 1976. Pada tahun 1983, nama perusahaan diubah menjadi PT. Regnis Indonesia, yang kemudian diubah lagi menjadi PT. Singer Industries Indonesia Tbk pada tahun 1997 dan akta notaris Wachid Hasyim, S.H, No. 40 tanggal 26 Juni 2003, perubahan nama menjadi PT. Singer Indonesia Tbk dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-23605.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003.

Selanjutnya, sesuai dengan akta notaris Andalia Farida, S.H, M.H No. 05 tanggal 21 April 2009, perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT. Singleterra Tbk perubahan ruang lingkup kegiatan usaha utama perusahaan yang semula meliputi industri dan perdagangan mesin jahit serta produk-produk terkait menjadi jasa penjualan dan perdagangan bandwidth dan pemecahan nilai saham perusahaan dari Rp. 1.000,- per lembar saham menjadi Rp. 100,- per lembar saham. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-36505.AH.01.02.TH.2009 tanggal 31 Juli 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Fardian, S.H, M.H No. 116 dan 117 tanggal 29 Juli 2011, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juli 2011 ditetapkan perubahan manajemen dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kantor Perusahaan (kantor pusat) saat ini terletak di Jalan Raya RS Fatmawati No. 7 Jakarta Selatan 12140.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1973.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 21 Nopember 1983, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat Keputusan No. SI-021/PM/E/1983 untuk menawarkan saham kepada public di Bursa Efek Jakarta (BEJ) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)).

Dari tanggal 30 Desember 1983 sampai dengan tanggal 4 Mei 1993, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Jakarta, sedangkan sejak tanggal 16 Juni 1989 sampai tanggal 30 Nopember 2007, seluruh saham Perusahaan yang beredar (7.971.707 saham) hanya tercatat di Bursa Efek Surabaya.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishments

PT. Singleterra Tbk (The Company), was established in Indonesia under the name of Singer Industries Indonesia Limited based on Notarial Deed No. 52 of Eliza Pondaag, S.H, date July 21, 1973. The deed of establishment was approved by The Minister of Justice of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No.Y.A.5/255/16 dated May 3, 1976, and was published in Supplement No. 389 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 date May 25, 1976. In 1983, the company changed its name into PT. Regnis Indonesia, and re-changed its name into PT. Singer Industries Indonesia Tbk in 1997, and based on Notarial Deed No. 40 of Wachid Hasyim, S.H, dated June 26, 2003 the company changed its name into PT. Singer Indonesia Tbk and was approved by The Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-23605.HT.01.04.TH.2003 dated October 6, 2003.

Furthermore, and based on Notarial Deed No. 05 of Andalia Farida, S.H, M.H dated April 21, 2009, the company changed its name into PT. Singleterra Tbk, the change in the Company's main scope of activities from industries and trading of sewing machines and its related products, to sales and trading service bandwidth and solving the company's stock value from Rp. 1.000,- per share to Rp. 100,- per share and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-36505.AH.01.02.TH.2009 dated July 31, 2009.

The company's Articles of Association had been amended time to time, with the last amendmend based on notarial Fardian, S.H, M.H No. 116 and 117 dated July 29, 2011, in during the Annual General Meeting of the Shareholders that Board of Commisioners and Directors.

The company's is domiciled (head office) in Jakarta that located at Jalan Raya RS Fatmawati No. 7 South Jakarta 12140.

The company commenced its commercial operation in 1973.

b. The Company's Public Offering

On November 21, 1983, the company obtained the decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), based on its Decision Letter No. SI-021/PM/E/1983 to conduct a pubic offering of its shares at the Jakarta Stock Exchange (BEJ) (currently Indonesia Stock Exchange (IDX)).

From December 30, 1983 up to may 4, 1993 all of the Company's shares were listed at Jakarta Stock Exchange, where as since June 16, 1989 until November 30, 2007, all of the share of the Company (7.971.707 shares) are only listed at Surabaya Stock Exchange.

1. INFORMASI UMUM - (Lanjutan)

Sejak tanggal 19 Januari 2007 perdagangan saham Perusahaan di Bursa Efek dihentikan sementara (suspensi) oleh Bursa Efek Surabaya berdasarkan pengumuman Bursa Efek Surabaya No. JKT-210/LIST-PENG/BES/I/2007 tanggal 19 Januari 2007. Pada tanggal 1 Desember 2007 Bursa Efek Surabaya bergabung (*merger*) dengan Bursa Efek Jakarta dan berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia dan sejak tanggal tersebut seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia, namun penghentian sementara perdagangan saham tetap diteruskan.

Terhitung sejak tanggal 1 Desember 2009, saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek dihapuskan oleh Bursa Efek Indonesia berdasarkan surat No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 tanggal 26 Nopember 2009 kepada Direksi Perusahaan berhubung Perusahaan tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan kinerja yang memadai setelah di suspensi selama 2 tahun (19 Juni 2007 sampai dengan 3 Nopember 2009).

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

2014		
Dewan Komisaris / Boards of Commissioners		
Presiden Komisaris	Budi Arsil	President Commissioner
Komisaris	Willy Lohy	Commissioner
Dewan Direksi / Boards of Directors		
Presiden Direktur	Shanti Mayasari	President Director
Direktur	Avia Dinisari Sjah	Director
Direktur	Irma Fransisca	Director
2013		
Dewan Komisaris / Boards of Commissioners		
Presiden Komisaris	Budi Arsil	President Commissioner
Komisaris	Willy Lohy	Commissioner
Dewan Direksi / Boards of Directors		
Presiden Direktur	Joen Sianto Chandra	President Director
Direktur	Avia Dinisari Sjah	Director
Direktur	Irma Fransisca	Director

Berdasarkan akta notaris Fardian, S.H,M.H no. 116 dan 117 tanggal 29 Juli 2011 ditetapkan perubahan manajemen dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan akta notaris Andalia Farida, S.H,M.H No.16 tanggal 25 Juni 2009, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 25 Juni 2009 ditetapkan bahwa Dewan Komisaris diberikan wewenang dalam penentuan besarnya gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi dari bulan Juli 2009 sampai dengan penutupan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tahun 2010.

1. GENERAL INFORMATION - (Continued)

Since January 19, 2007 trading of the Company's shares at stock exchange were suspended by Surabaya Stock Exchange based on its announcement No. JKT-210/LIST-PENG/BES/I/2007 dated January 19, 2007. On December 1, 2007 Surabaya Stock Exchange had merged with Jakarta Stock Exchange became Indonesia Stock Exchange and since there all of then Company's share are listed at Indonesia Stock Exchange, however suspension of the shares are still carried forward.

Starting from the date of December 1, 2009 , shares of companies listed on the stock exchange were delisting by Indonesia Stock Exchange based on its letter No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 dated November 26, 2009 to directors of the company because the company can't show indications of recovery performance adequate after the suspension for 2 years (June 29, 2007 until November 3, 2009).

c. Board of Commissioners and Directors

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 were as follow :

Based on notarial deed Fardian, S.H, M.H No. 116 and 117 dated July 29, 2011 about change of management board of Commissioners and Directors.

Based on notarial deed No.16 dated June 25, 2009, during the Annual General Meeting of the Shareholder that Board of Commission granted the authority in determining the amount of salaries and allowances for the Board of Commissioners and Directors starting from July 2009 until the closing Annual General Meeting of the Shareholder.

1. INFORMASI UMUM - (Lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Fardian, S.H, M.H No. 13 dan 14 tanggal 20 Juni 2014 ditetapkan perubahan manajemen dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 jumlah karyawan perusahaan masing-masing 5 dan 1 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan prinsip dari praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran nilai lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, dan deposito berjangka yang sangat likuid, dengan segera dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi resiko perubahan nilai signifikan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Perusahaan melakukan pencatatan dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 kurs yang digunakan masing masing sebesar Rp 12.440,- dan Rp 12.189,- untuk

d. Piutang usaha

Piutang usaha dinyatakan sebesar nilai faktur dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dilakukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang masing-masing pelanggan pada tanggal laporan posisi keuangan.

1. GENERAL INFORMATION - (Continued)

Based on notarial deed Fardian, S.H, M.H No. 13 and 14 dated June 20, 2014 about change of management board of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2014 and 2013 the company has a total of 5 and 1 employees respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which are the Statements of Financial Accounting Standards and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulation.

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements in Rupiah.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are defined as cash on hand and in bank, and time deposit which are highly liquid and readily convertible to known amounts of cash and not subject to significant risk of changes in value.

c. Foreign currency transactions and balances

The Company records its transaction in rupiah currency. Transactions in foreign currencies during the current year recorded with the rates at the time of transaction occurrences. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at the date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit and loss at current year.

As of December 31, 2014 and 2013 the rates of exchange used were Rp 12.440,- and Rp. 12.189,- respectively to US\$1

d. Account receivables

Account Receivable are stated at invoice value net of allowance for doubtful. Allowance for doubtful accounts is provided based upon a review of the status of the individual accounts receivable at the balance sheets date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - (Lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan kerugian persediaan usang, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

Sejak perubahan kegiatan utama perusahaan yaitu bergerak dibidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen di bidang kapasitas tranmisi (bandwidth), perusahaan tidak memiliki persediaan.

f. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan tarif penyusutan sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Peralatan kantor	3-5	Office Equipment
Kendaraan	5	Vehicle

Biaya pemeliharaan rutin dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang meningkatkan manfaat aktiva tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No.16, Aset Tetap, dikapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan. Apabila aset tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

h. Penurunan Nilai Asset

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aset yang disebabkan oleh peristiwa atau keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan. Perbedaan nilai aset tetap dengan tahun sebelumnya tidak signifikan, oleh karena itu tidak dilakukan penyesuaian terhadap nilai wajarnya.

i. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan dan biaya diakui pada saat terjadinya biaya tersebut (metode akrual)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - (Continued)

e. Inventories

Inventories are stated at the lower cost or net realizable value. Cost of inventories is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The company provides a provision for inventory obsolescence, if any, based on the review of the physical condition and turnover of the inventory items.

Since changes in the company's main activity field of business consulting services and management in the field of transmission capacity (bandwidth), the company has no inventory.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

g. Fixed asset and depreciation

Fixed assets are stated at the acquisition cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, based on the following depreciation rates:

The costs of maintenance and repairs are charged to income statement as incurred. Significant expenditures, as defined under PSAK No.16, Fixed Assets, that will prolong the useful lives of the assets are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses are recognized in the income statements for the year.

h. Impairment of Asset Value

At the balance sheet date, asset value are reviewed for any impairment and the write down to their fair value whenever event or change circumstance indicate that the carrying value may not be fully recovered. The difference in the value of fixed assets of the previous year was not significant, therefore no adjustment to fair value.

i. Income and Expenses

Revenues are recognized when the services provided to customers and costs are recognized as incurred costs (accrual basis)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - (Lanjutan)

j. Kewajiban Manfaat Karyawan

Pada tahun 2005, Perusahaan mengakui penyisihan atas imbalan kerja karyawan dengan UU No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Perusahaan menghitung kewajiban kesejahteraan karyawan berdasarkan penilaian aktuarial.

Pada bulan Nopember 2006, Perusahaan memutuskan hubungan kerja terhadap seluruh karyawannya. Hak-hak sebagian besar karyawan telah diselesaikan oleh Perusahaan. Karyawan yang masih bekerja untuk Perusahaan diperlakukan dengan status kontrak. Dengan demikian, Perusahaan tidak menghitung kewajiban atas kesejahteraan karyawan per 31 Desember 2006, 2007, 2008, 2009 dan sampai dengan 31 Desember 2014.

k Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi, yaitu dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

l. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebagaimana yang dinyatakan pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) NO. 7, adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries).
2. Perusahaan asosiasi (associated company)
3. Perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor.
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - (Continued)

j. Employee Benefit Obligations

In 2005, the Company recognized employee benefits liability in accordance with Law No.13/2003 dated March 25, 2003 (the Law). The Company determined its employee benefit liability based on actuarial valuation.

In November 2006, the Company terminated its business relationship to all employee. The severance to most employees had been paid by the Company. Some employees, who were still working for the Company, were treated under contract status. The Company did not accrue employee benefits by December 31, 2006, 2007, 2008, 2009 and up to December 31, 2014.

k Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the financial statement position date.

l. Related Party Transactions

Disclosure of the parties who have a special relationship, as stated in the Financial Accounting Standards (FAS/SAK) NO. 7, is as follows:

1. Company that, through one or more intermediaries, controlling or controlled by or is under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries).
2. Associated companies (associated company)
3. Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the company's voting power that gives them significant influence and close family members are those who can influence or be influenced by such individuals in their transactions with the reporting enterprise.
4. Key employees, that is, persons who have the authority responsible for planning, directing or controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of companies and close family members of such persons.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - (Lanjutan)

5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

m Informasi Segmen

Perusahaan mengungkapkan informasi segmen sesuai dengan PSAK No.5 (Revisi 2000), "Pelaporan Informasi Keuangan menurut Segmen".

Sesuai dengan struktur manajemen dan organisasi Perusahaan serta sistem pelaporan internal, informasi keuangan atas pelaporan segmen primer disajikan berdasarkan segmen geografis menurut lokasi geografis pelanggan. Produk utama Perusahaan adalah mesin jahit, karena itu tidak ada bisnis segmen lain yang dapat dilaporkan.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

n. Biaya Emisi

Biaya emisi saham merupakan biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang pada bagian ekuitas sesuai dengan Peraturan BAPEPAM mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

o. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung berdasarkan laba (rugi) bersih tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2014 dan 2013 sejumlah 7.971.707 saham.

p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - (Continued)

5. Companies in which a substantial interest in voting power is owned directly or indirectly by any person described in (3) or (4), or any person having significant influence over the company. This includes enterprises owned by commissioners, directors or major shareholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

m Segment Information

The Company discloses segment information to comply with PSAK No.5 (Revision 2000), "Reporting Financial Information by Segment"

According to the Company's management and organization structure and internal reporting system, financial information on primary segments reporting is presented based on the customers geographical locations. The Company's main product is bandwidth therefore there are no other reportable business segments.

Geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and this component has risk and returns those are different from component's risk and returns those are operating on other economic environment.

n. Biaya Emisi

Share issuance costs represent costs incurred in connection with public offering of share to the public. Share issuance costs are presented as a deduction from equity in accordance with BAPEPAM for Guidance on the Presentation of Financial Statements.

o. Basic earnings (loss) per saham

Basic earning (loss) per share is computed by dividing the current year net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding in 2014 and 2013 amounted to 7.971.707 shares.

p. Use of Estimate

The preparation of financial statements is in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, which requires management to make estimation and assumption that effect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty of the estimates, actual result reported in future periods may be based on amounts those are different from the estimates.

PT. SINGLETERRA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. SINGLETERRA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan Akun

	2014
Kas:	
Rupiah	
Kas Kecil	4.971.972
	4.971.972
Bank:	
Rekening Rupiah	
Bank Central Asia	210.000
Standard Chartered Bank	2.427.595
Rekening Dollar Amerika Serikat	
Standard Chartered Bank	5.167.209
(2013 : US\$ 841,40	
2014 : US\$ 601,89)	
	7.804.804
Jumlah	12.776.776

Tidak terdapat pembatasan atas penggunaan dana kas setara kas serta tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak-pihak yang berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 kurs yang digunakan masing-masing sebesar Rp. 12.440,- dan Rp. 12.189,- Untuk US\$1.

4. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2014 dan 2013 terdiri dari :

Pihak Ketiga terdiri dari :

	2014
Matrix Network Pte Ltd - US\$ 500.000.-	6.220.000.000
PT. First Media	360.000.000
Dealer	242.212.199
Pelanggan (melalui penyalur khusus singer)	210.977.273
Jumlah Piutang Usaha	
Pihak Ketiga	7.033.189.472
Dikurangi Penyisihan Piutang ragu-ragu	(2.806.962.862)
Jumlah Piutang Usaha	
Pihak Ketiga, Bersih	4.226.226.610

Saldo piutang usaha - pihak ketiga di atas meliputi piutang yang timbul dari penjualan kapasitas transmisi (bandwidth), consultan fee dan atas penjualan mesin jahit (sebelum perubahan kegiatan utama perusahaan). Analisa dan mutasi penyisihan terhadap piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

a. By Account

	2013	
		Cash on Hand:
		Rupiah
	5.189.972	Petty Cash
	5.189.972	
		Cash in Banks:
		IDR Account
		Bank Central Asia
	570.000	Standard Chartered Bank
	4.199.595	USD Account
		Standard Chartered Bank
	8.023.598	(2013 : US\$ 841,40
		2014 : US\$ 601,89)
	12.793.193	
17.983.165	Total	

There are no limitations on use of cash and cash equivalents and no placement of cash and cash equivalents in a related parties.

As of December, 31 2014 and 2013 the rates of exchange used were Rp. 12.440,- And Rp. 12.189,- Respectively to US\$ 1.

4. ACCOUNT RECEIVABLES

The balance of trade account receivable as of December 31, 2014 and 2013 consist of :

Third parties consists of :

	2013	
6.094.500.000	Matrix Network Pte Ltd - US\$ 500.000.-	
360.000.000	PT. First Media	
242.212.199	Dealer	
210.977.273	Costumer (melalui penyalur khusus singer)	
	Total Trade Account Receivables	
6.907.689.472	Third Parties	
(2.173.975.809)	Less provision for doubtful account	
4.733.713.663	Total Trade Account	
	Receivable - Third Parties, Net	

Trade account receivables - third parties above include receivables arising from the sale of transmission capacity (bandwidth), consulting services sales of sewing machines (prior to changes in the company's main activity). Analysis and changes to the allowance of doubtful accounts are as follows :

PT. SINGLETERRA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. SINGLETERRA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA - (Lanjutan)

	2014
Belum jatuh tempo	-
Sudah jatuh tempo :	
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	-
Lebih dari 60 hari	7.033.189.472
Jumlah	7.033.189.472

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	2014
Saldo awal tahun	2.173.975.809
Penambahan	632.987.052
Pengurangan penyisihan	-
Saldo akhir tahun	2.806.962.862

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu pada pihak ketiga tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

4. ACCOUNT RECEIVABLES - (Continued)

	2013	
	-	Not due yet
	-	Passed due :
	-	1 - 30 days
	-	31 - 60 days
	6.907.689.472	Over 60 days
Jumlah	6.907.689.472	Total

	2013	
Saldo awal tahun	1.552.283.758	Beginning balance
Penambahan	621.692.051	Additional
Pengurangan penyisihan	-	Deduction defreciation
Saldo akhir tahun	2.173.975.809	Ending balance

Management believes that the provision for doubtful accounts on accounts receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

5. ASET TETAP

Nilai buku aset tetap per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

5. FIXED ASSETS

The book value of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013 is as follows :

	2014				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Peralatan Kantor	630.262.137	-	12.500.000	617.762.137	Office equipment
Jumlah Harga Perolehan	630.262.137	-	12.500.000	617.762.137	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan Kantor	618.487.137	1.525.000	2.250.000	617.762.137	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	618.487.137	1.525.000	2.250.000	617.762.137	Total Accumulated
Jumlah Nilai Buku	11.775.000				Total Net Book Value

5. ASET TETAP - (Lanjutan)

5. FIXED ASSETS - (Continue)

2013

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Peralatan Kantor	630.262.137	-	-	630.262.137	Office equipment
Jumlah Harga Perolehan	630.262.137	-	-	630.262.137	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan Kantor	615.547.137	2.940.000	-	618.487.137	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	615.547.137	2.940.000	-	618.487.137	Total Accumulated
					Total Net Book Value
Jumlah Nilai Buku	14.715.000			11.775.000	

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut :

The allocation of depreciaton expenses is as follows :

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban penjualan (catatan no 18)	-	-	Selling expenses (note 18)
Beban umum dan administrasi (catatan no 19)	1.525.000	2.940.000	General and administration (note 19)
Jumlah	1.525.000	2.940.000	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berkeyakinan tidak terdapat potensi penurunan nilai atas aset tetap, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Based on a review of the condition of fixed assets at December 31, 2014 and 2013, management believes that there is a potential asset impairment, does not make provision for impairment.

6. HUTANG LAIN-LAIN

6. ACCOUNT OTHERS PAYABLES

Saldo hutang lain-lain per 31 Desember 2014 dan 2013 terdiri dari :

The balance of others payable as of December 31, 2014 and 2013 consist of :

	2014	2013	
PT. Sprint	194.896.783	19.710.000	PT. Sprint
PT. Brantwood International	20.000.000	20.000.000	PT. Brantwood International
PT. Berkshire Global Pratama	1.572.984.407	1.222.478.213	PT. Berkshire Global Pratama
Lain-lain	23.246.000	23.246.000	Others
Jumlah	1.811.127.190	1.285.434.213	Total

PT. SINGLETERRA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. SINGLETERRA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Saldo biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2014 dan 2013 terdiri dari :

	2014
Gaji dan komisi penjualan	1.655.700.716
Sewa	191.207.500
Jumlah	1.846.908.216

8. PERPAJAKAN

Saldo perpajakan per 31 Desember 2014 dan 2013 terdiri dari:

a. Hutang pajak dan pajak dibayar dimuka

Hutang pajak terdiri dari :

	2014
PPh Pasal 4(2)	-
PPh Pasal 21	1.878.723
PPh Pasal 23/26	87.000
Jumlah	1.965.723

Pajak dibayar dimuka terdiri dari :

	2014
Pph pasal 23/26	414.402
Pph pasal 21	1.275.387
PPN Masukan - Bersih	299.609.740
Jumlah	301.299.529

b. Beban (penghasilan) pajak

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari:

	2014
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	(64.512.140)
Jumlah	(64.512.140)

7. ACCRUED EXPENSES

The balance of Accrued Expenses as of December 31, 2014 and 2013 consist of :

	2013	
1.817.137.499		Salary and commision from sales
191.207.500		Rent
2.008.344.999		Total

8. TAXATION

The balance of taxation as of December 31, 2014 and 2013 consist of :

a. Tax payable and prepaid tax

Taxes payable consist of :

	2013	
1.500.000		Tax Article 4(2)
-		Tax Article 21
-		Tax Article 23/26
1.500.000		Total

Prepaid tax consist of :

	2013	
414.402		Income Tax Article 23/26
1.275.387		Income Tax Article 21
289.085.990		Value Added Tax - In
290.775.779		Total

b. Tax expenses (income)

Tax expenses (income) consist of:

	2013	
-		Current tax
390.859.723		Deffered tax
390.859.723		Total

PT. SINGLETERRA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. SINGLETERRA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN - (Lanjutan)

Pajak kini
Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum beban (penghasilan) pajak penghasilan badan, yang disajikan dalam laporan laba rugi, dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2014
Laba (rugi) sebelum beban (penghasilan) sesuai dengan laporan laba (rugi) aktifitas normal.	(878.666.609)
<u>Beda waktu</u>	
Penyusutan aset tetap	1.525.000
Penyisihan piutang ragu-ragu	632.987.052
Jumlah beda waktu	634.512.052
<u>Beda tetap</u>	
Beban dan denda pajak	-
Sumbangan dan representasi	-
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	-
Jumlah beda tetap	-
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	(244.154.556)
Akumulasi taksiran rugi fiskal	(6.213.998.458)
Penyesuaian atas saldo akumulasi rugi fiskal sesuai hasil pemeriksaan fiskus dan penyesuaian lainnya	-
<u>Akumulasi taksiran rugi fiskal akhir tahun</u>	<u>(6.458.153.014)</u>

Pajak Tangguhan
Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersil dan fiskal pada tarif pajak maksimum yang berlaku (25% dan 28%) per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

	2014
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>	
Akumulasi rugi fiskal	2.079.869.807
Penyisihan persediaan usang	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	189.896.116
Penyusutan aset tetap	381.250
Dikurangi penyisihan atas aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal yang tidak terealisasi	(465.331.555)
<u>Jumlah Aset pajak tangguhan</u>	<u>1.804.815.617</u>

8. TAXATION - (Continue)

Current tax
The reconciliation between income / (loss) before corporate income tax expense (income), as shown in the statements of income and estimated taxable income (tax loss) are as follow :

	2013
Income (loss) before tax expense (income) per statements of income (loss) normal activity.	(183.651.049)
<u>Timing differences</u>	
Depreciation fixed assets	1.185.000
Provision for doubtful account	621.692.051
Total timing differences	622.877.051
<u>Permanent differences</u>	
Tax chargers and penalty	-
Donation and representasi	-
Interest income already subjected to final tax	-
Total permanent differences	-
Estimated tax income (loss) current year	439.226.002
Accumulated tax loss	(6.653.224.460)
Adjustment to tax loss accumulated based on tax examination and others adjustment	-
<u>Accumulated tax loss at the end of year</u>	<u>(6.213.998.458)</u>

Deferred tax
The tax effect of significant timing differences with maximum applicable tax rate (25% and 28%) as of December 31, 2014 and 2013 are as follow :

	2013
<u>Deferred tax asset</u>	
Accumulated fiscal loss	2.018.831.168
Allowance for inventory obsolescence	-
Provision for doubtful account	186.507.615
Depreciation of fixed assets	296.250
Less valuation allowance for deferred tax assets arising from unrecoverable tax loss carry forward	(465.331.555)
<u>Total deferred tax asset</u>	<u>1.740.303.479</u>

PT. SINGLETERRA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. SINGLETERRA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN - (Lanjutan)

	2014
Manfaat (beban) Pajak Tangguhan	
Akumulasi rugi fiskal	61.038.639
Penyisihan persediaan usang	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.388.501
Penyusutan aset tetap	85.000
Penyesuaian Penyisihan atas aset (kewajiban)pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal dan penyesuaian lainnya	-
Jumlah Manfaat (beban) Pajak Tangguhan Bersih	64.512.140

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Untuk tahun pajak sebelum 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu 5 tahun sejak terutangnya pajak.

Sesuai dengan perubahan undang-undang pajak penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak tanggal 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% dimulai sejak 1 Januari 2010. Perhitungan pajak tangguhan telah menggunakan tarif pajak yang berlaku tersebut.

9. HUTANG DEVIDEN

Hutang deviden per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp. 54.649.223.- adalah deviden sebelum tahun 2009 yang belum dibayar ke pemegang saham karena perubahan alamat pemegang saham yang belum dilaporkan ke perusahaan.

10. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada bulan November 2006, Perusahaan memutuskan hubungan kerja seluruh karyawan. Hak-hak sebagian besar karyawan telah diselesaikan oleh Perusahaan. Karyawan yang masih bekerja untuk Perusahaan diperlakukan dengan status kontrak. Dengan demikian pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan tidak menghitung liabilitas atas kesejahteraan karyawan per 31 Desember 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014.

8. TAXATION - (Continued)

	2013	
		<i>Deferred tax asset</i>
	(109.806.501)	<i>Accumulated fiscal loss</i>
	-	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
	(273.869.714)	<i>Provision for doubtful account</i>
	(7.183.509)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	-	<i>Deferred tax assets arising from</i>
	-	<i>unrecoverable tax loss carry forward</i>
	(390.859.724)	<i>Total Deferred Tax Expenses Clean</i>

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submit tax return on the basis of self assessment. For the fiscal year before 2008, the Directorate General of taxes (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assessor amend taxes within five years of the time the becomes due.

Under the amendment, the corporate income tax will be set at a flat rate of 28% starting on January 1, 2009 and further reduced to 25% starting on January 1, 2010. Calculation of deferred income tax has applied these new tax rate.

9. DEVIDEN PAYABLE

Dividen payable as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 54.649.223.- are unpaid dividen before 2009 to shareholders as they have not reported their current address to the Company.

10. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

In November 2006, the Company terminated its business relationship to employees. The severance to most employees has been paid by the Company. Some employees, who were still working for the Company, were treated under contract status. Thus as of December 31, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013 and 2014. The Company did not accrued employees benefits liabilities.

11. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rincian pemilik saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan catatan PT. Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek (BAE) adalah sebagai berikut :

Per 31 Desember 2014 dan 2013 / As of December 31, 2014 and 2013

<i>Name of Shareholders</i>	<i>Share Saham</i>	<i>Percentage Persentase</i>	<i>Value Nominal</i>
Pemegang Saham			
Singer (Indonesia) B.V Netherlands	5.420.494	68%	5.420.494.000
Johnny Basuki	723.257	9%	723.257.000
PT. Mutiara Virgo, Jakarta	723.256	9%	723.256.000
Masyarakat	1.104.700	14%	1.104.700.000
Total	7.971.707	100%	7.971.707.000

12. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dari hasil penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi saham adalah sebesar Rp. 282.690.000.-

13. SALDO LABA (RUGI)

Jumlah tersebut merupakan saldo laba rugi per 31 Desember 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut :

	2014
Saldo awal, 1 Januari 2013	(4.809.774.349)
Laba (rugi) tahun berjalan	(814.154.469)
Pembulatan	(2)
Saldo akhir Laba (Rugi)	(5.623.928.820)

Perusahaan telah mengalami kerugian sejak tahun 2009.

14. PENDAPATAN

Penjualan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014 dan 2013, terdiri dari :

	2014
Penjualan Bandwidth	-
Jumlah Pendapatan	-

Pada tahun 2014 dan 2013 perusahaan belum berhasil membukukan pendapatan karena bidang usaha penjualan bandwidth masih dalam tahap pengembangan. Diharapkan untuk tahun 2015 dan seterusnya kegiatan usaha ini akan dapat menghasilkan pendapatan (*revenue*) sesuai dengan rencana.

11. CAPITAL STOCK

As of December 31, 2014 and 2013, the detail of the Company's issued and fully paid capital stock, based on notes PT. Sinartama Gunita, The Securities Administration Agency (BAE) records, are as follows :

12. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

This account represents a share premium of the initial public offering initial after deducting the costs of issue of shares amounted to Rp. 282.690.000.-

13. RETAINED EARNINGS

The amount represents the accumulated losses as of December 31, 2014 and 2013, consist of :

	2013	
(4.239.605.196)		<i>Beginning balance, January 1, 2013</i>
(570.169.153)		<i>Profits (loss) current year</i>
-		<i>Rounding off</i>
(4.809.774.349)		<i>Ending balance Profit (Loss)</i>

The company has suffered losses since 2009.

14. REVENUES

Revenues for the period January 1, until December 31, 2014 and 2013, consist of :

	2013	
-		<i>Sales Bandwidth</i>
-		<i>Total Revenues</i>

In 2014 and 2013 the company recorded revenues have not been successful because the business of selling bandwidth is still in the development stage. It is expected for 2015 and beyond business activities will be able to generate revenue in accordance with the plan.

PT. SINGLETERRA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. SINGLETERRA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014 dan 2013, terdiri dari :

	2014
Gaji, Upah dan Tunjangan	-
Iklan dan Promosi	13.837.500
Perjalanan Dinas	-
Penyusutan	-
Lain-lain	-
Jumlah	13.837.500

16. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Beban administrasi dan umum selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014 dan 2013 terdiri dari :

	2014
Biaya Gaji, Upah & Tunjangan	220.000.000
Biaya PPh Ps 21	7.520.001
Biaya Perjalanan Dinas	-
Biaya Jasa Profesional	50.400.000
Biaya Kantor	-
Biaya Denda	-
Biaya Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	632.987.052
Biaya PPh Ps 23	-
Biaya IT	-
Biaya Pemeliharaan Saham	-
Biaya Lain-Lain	-
Biaya Listrik	-
Biaya Telekomunikasi	-
Biaya Ekspedisi, Pos & Materai	242.000
Biaya Perlengkapan Kantor	-
Biaya Sewa Gedung	60.000.000
Biaya Pemeliharaan	6.000.000
Biaya Registrasi SIPO OJK	6.666.667
Biaya Penyusutan & Amortisasi	1.525.000
Jumlah	985.340.720

17. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pendapatan (beban) lain-lain selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014 dan 2013 terdiri dari :

	2014
Pendapatan bunga	-
Laba (Rugi) Selisih kurs	125.500.000
Beban lain-lain	(4.988.389)
Jumlah	120.511.611

15. SALES EXPENSES

Sales expenses for the period Januari 1, until December 31, 2014 and 2013 consist of :

	2013	
-	-	Salary, Bonus and Allowance
23.867.460	-	Advertising and Promotion
-	-	Dutty Travelling
-	-	Depreciation
-	-	Others
23.867.460		Total

16. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

General and administration expenses for the period Januari 1, until 31 Decemeber 31, 2014 and 2013 consist of :

	2013	
421.500.001	-	Salary, Bonus and Allowance
14.695.891	-	Tax article 21
100.000	-	Dutty travelling
91.615.909	-	Profesional Fee
366.629	-	Profesional Fee
8.031.465	-	Peanalty
621.692.051	-	Provision for doubtful account
400.000	-	Tax Article 23
-	-	IT Expenses
28.214.410	-	Maintenance Share Expenses
3.751.043	-	Others
12.524.514	-	Electric Expenses
3.919.433	-	Telecommunication Expenses
1.246.699	-	Stamp and Postage Expenses
1.005.000	-	Supplies office Expenses
180.000.000	-	Rent Expenses
18.300.000	-	Repair & Maintenance Expenses
-	-	Registration SIPO OJK Expenses
2.940.000	-	Depreciation and amortization Expenses
1.410.303.045		Total

17. OTHER INCOME (CHARGES)

Other income (expenses) for the period Januari 1, until December 31, 2014 and 2013, consist of :

	2013	
-	-	Interest Income
1.259.500.000	-	Gain (Loss) Foreign Exchange
(4.638.925)	-	Other Expenses
1.254.861.075		Total

PT. SINGLETERRA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. SINGLETERRA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LABA (RUGI) BERSIH PERSAHAM

Rincian laba (rugi) bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2014
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan	(814.154.469)
Jumlah rata-rata tertimbang pada tahun berjalan	7.971.707
Laba (rugi) bersih per saham	(102)

18. ESTIMATED INCOME TAX (TACSATION)

The detail of basic profit (loss) per share as follows of :

	2013	
(570.169.153)		Profit (loss) current year
7.971.707		The weighted average amount in the current year
(72)		Net income (loss) per share

19. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

22. Related Party Transactions

	Jumlah/Amount		Percentage To Total Aset/Liabilities/Revenue/Cost Concomen		
	2014	2013	2014	2013	
Hutang lain-lain					Other Payable
PT. Sprint	-	-	-	-	PT. Sprint
Jumlah	-	-	-	-	Total
Biaya Yang Masih Harus Dibayar					Accrued Expenses
PT. Berkshire Global Pratama	1.572.984.407	1.222.478.213	42%	36%	PT. Berkshire Global Pratama
Jumlah	1.572.984.407	1.222.478.213	42%	36%	Total
Beban Usaha					Operating Expense
Beban Sewa	60.000.000	180.000.000	6%	13%	Rent Expense
Jumlah	60.000.000	180.000.000	6%	13%	Total

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

Details of the nature and type of material transaction with parties related parties are as follows:

Pihak-Pihak Yang Berelasi Parties	/Related	Sifat Hubungan Istimewa nature of the special relationship	/	Transaksi Transaction	/
PT. Sprint		Afiliasi / Affiliated		Pendanaan/ Funding	
PT. Berkshire Global Pratama		Afiliasi / Affiliated		Pendanaan dan Sewa/ Funding and Rent	

20. Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi

Berikut ikhtisar Standar Akutansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akutansi Keuangan (DSAK) sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan perusahaan dan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut :

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 :

- PSAK No.26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman" - Menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut;
- PSAK No.50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan" - Berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan;
- PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" - Mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan; dan

20. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The following summarizes the Accounting Standards issued by Indonesian accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Company's financial statements but not yet effective as follows:

Effective on after January 1, 2010 :

- PSAK No. 26 (revised 2008) "Borrowing Costs" - Prescribes for the borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset from part of the cost of that asset;
- PSAK No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" - Contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed;
- PSAK No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" - Establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items; and

20. Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi - (Lanjutan)

- PSAK No.5 "Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No.55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 :

- PSAK No.1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" - Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (general financial statements) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain;
- PSAK No.2 (Revisi 2009) "Laporan Arus kas" - Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (financing) selama suatu periode;
- PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri" - Akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akutansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan;
- PSAK No.5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi" - Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi;
- PSAK No. 12 (Revisi 2009) "bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama" - Akan diterapkan untuk akutansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan ventura dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama;
- PSAK No. 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi" - Akan diterapkan untuk akutansi investasi dalam entitas asosiasi, Menggantikan PSAK No.15 (Revisi 1994) "Akutansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK No.40 (1997) "Akutansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi";
- PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akutansi, Perubahan Estimasi Akutansi, dan kesalahan" - Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akutansi, bersama dengan perlakuan akutansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akutansi, perubahan estimasi akutansi, dan koreksi

20. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) - (Lanjutan)

PSAK No. 5 "Revocation of ISAK 6: Interpretation of Paragraphs 12 and 16 of PSAK 55 (1999) on embedded Derivative Instruments in Foreign Currency".

Effective on after January 1, 2011 :

- *PSAK No. 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements" - Prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of other entities;*
- *PSAK No. 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows" - Requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities;*
- *PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" - Shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information;*
- *PSAK No. 5 (Revised 2009) "Operating Segments" - Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates;*
- *PSAK No. 12 (Revised 2009) "Interests in Joint Ventures" - Shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of ventures and investors, regardless of the structures of forms under which the joint venture activities take place;*
- *PSAK No. 15 (Revised 2009) "Investments in Associates" - Shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK No. 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK No. 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/ Associates";*
- *PSAK No. 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" - Prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.*

21. Kondisi Perekonomian

Dampak krisis keuangan global telah berimbas ke perekonomian Indonesia dan mengakibatkan jatuhnya pasar modal dan keuangan di Indonesia, hal ini tercermin dengan jatuhnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat serta ketatnya likuiditas di industri perbankan. Dampak dari memburuknya kondisi perekonomian ini telah mempengaruhi berbagai industri dan sektor riil industri di

Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan bergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak lainnya, suatu tindakan yang berada diluar kendali perusahaan.

Perusahaan mengalami kerugian operasi (usaha) berulang kali sejak tahun 2002 hingga tahun 2008, masing-masing sebesar Rp.356,13 juta pada tahun 2002; Rp.999,43 juta pada tahun 2003; Rp.1.336,2 juta pada tahun 2004; Rp.3.055,98 juta pada tahun 2005, Rp.3.146,39 juta pada tahun 2006; Rp 1.114,25 juta pada tahun 2007; Rp 1.606,34 juta pada tahun 2008; dan pada tahun 2009 Perusahaan mengalami keuntungan usaha sebesar Rp.1.156,14 juta. Pada tahun 2011 dan 2012 Perusahaan mengalami kerugian masing-masing sebesar Rp. 738,01 juta pada tahun 2011 pada tahun 2012 Rp. 692,66 juta demikian juga pada tahun 2013 rugi sebesar Rp.570,17 juta sehingga berdampak pada kelangsungan hidup Perusahaan. Rencana Manajemen dalam menghadapi kondisi tersebut adalah sebagai berikut :

- Pada tahun 2013 PT. Singleterra masih meneruskan beberapa upaya yang telah dilakukan di tahun 2012, diantaranya dengan terus menjajaki beberapa Perusahaan di bidang properti, media, dan ISP besar / kecil di Indonesia. Namun upaya di tahun 2013 masih belum mendapatkan hasil yang signifikan.
- Harapannya di tahun 2014 ini semua peluang yang telah dijajaki pada tahun 2012 dan 2013 akan dapat direalisasikan. Pada tahun 2014 ini pun PT. Singleterra berencana untuk merubah dan atau menambah bidang usaha yang mengarah pada spesialisasi jaringan, Aplikasi dan Data Center.
- Bidang-bidang tersebut di pilih salah satunya adalah dengan melihat pergerakan bisnis "IT" yang berkembang secara cepat di Indonesia dan permintaan (demand/market) yang terus bertambah dengan signifikan dari tahun ke tahun.

22. Aset dan Liabilities Dalam Mata Uang Asing

Posisi aset dan liabilitas moneter perusahaan yang dinyatakan dalam mata uang asing (US\$) adalah sebagai berikut :

	2014	
	Dollar AS / US Dollar US \$	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp
Aset		
Setara kas	601,89	5.167.209
Piutang usaha	500.000	6.220.000.000
Jumlah Aset	500.602	6.225.167.209
Liabilitas		
Hutang usaha	-	-
Jumlah Liabilitas	-	-
Aset Bersih	500.602	6.225.167.209

21. Economic Conditions

The global economic crisis has affected the Indonesian economy and caused the capital and financial market to collapse as reflected in the decrease of the Composite Index, depreciation of the Rupiah against the US Dollar and tight liquidity in the banking industry. The worsening economic condition was impact on various industries and real industries sectors in Indonesia.

Improvement and sustainable economic recovery depends on several factors, such as fiscal and monetary policies undertaken by the government and other parties, action which are beyond the control of the company.

The Company had an operating loss of (business) repeatedly from 2002 to 2008, amounted to Rp. 356,13 million in 2002; Rp. 999,43 million in 2003; Rp. 1.336,2 million in 2004; Rp. 3.055,98 million in 2005, Rp. 3.146,39 million in 2006; USD 1114.25 million in 2007; Rp. 1.606,34 million in 2008, and in 2009 the Company had profit from operations of Rp. 1.156,14 million. In 2011 and 2012 the Company suffered losses amounting to Rp. 738,01 million in the year 2011 in 2012 to Rp. 692,66 million and also in 2013 as amount of Rp.570,17 million which impacted on the viability of the Company. Management plans in the face of these conditions are as follows :

- In 2013 PT. Singleterra still continue some efforts have been made in the year 2012, of which the Company continues to explore some in property, media, and ISP / lower in Indonesia. However, efforts in 2013 still did not have significant results.
- The expectation in 2014, all the opportunities that have been explored in the year 2012 and 2013 will be realized. In 2014 PT. Singleterra plan to change or add to the business and that leads to specialization network, Applications and Data Center.
- The fields in the select one of them is to look at scaling the business "IT" growing rapidly in Indonesia and demand (demand / market) continues to grow significantly from year to

22. Assets and Liabilities Denominated In Foreign Currency

The Company's foreign currency (US\$) denominated monetary assets and liabilities were as follow :

Aset
 Cash Equivalent
 Account receivables
 Total assets

Liabilities
 Account payable
 Total Liabilities
 Net Assets

22. Aset dan Liabilities Dalam Mata Uang Asing -
(Lanjutan)

22. Assets and Liabilities Denominated In Foreign Currency -
(Continued)

	2013		
	Dollar AS / US Dollar US \$	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp	
Aset			Aset
Setara kas	841	8.023.598	Cash Equivalent
Piutang usaha	500.000	6.094.500.000	Account receivables
Jumlah Aset	501.273	6.102.523.598	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Hutang usaha	-	-	Account payable
Jumlah Liabilitas	-	-	Total Liabilities
Aset Bersih	501.273	6.102.523.598	Net Assets

23. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

23. SUBSEQUENT EVENTS

Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca yang memerlukan jurnal penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

There were no subsequent events require for adjustment journal or disclosure on financial statements.

24. PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

24. COMPLETION OF THE PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 yang diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2015

The Management of the Company has responsible for the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2014 that were completed on March 25, 2015.



SUDIN & REKAN

SINGLETERRA

PT. SINGLETERRA Tbk.

Jl. Raya RS. Fatmawati No. 7, Jakarta Selatan 12140, Indonesia

Tlp. (+62) (021) 2700 682; Fax. (+62) (021) 2700 679